

**PENERAPAN MEDIA BALOK
UNTUK PENGENALAN HURUF HIJAIYAH
DI KELOMPOK A RA (RAUDHATUL ATHFAL) AL – MUKMININ
SUMBERDANTI-SUKOWONO-JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmi Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh :
Nurul Faisetud Dekirin
NIM : T20195064

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023**

**PENERAPAN MEDIA BALOK
UNTUK PENGENALAN HURUF HILAIYAH
DI KELOMPOK A RA (RAUDHATUL ATHFAL) AL – MUKMININ
SUMBERDANTI-SUKOWONO-JEMBER**


SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmi Keguruan
Jurusan Pendidikan Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Nurul Faisetud Dekirin
Nim : T20195064

Disetujui Pembimbing


Yanti Nur Hayati, S.Kep. Ns, MMRS
NIP. 197606112003122006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**PENERAPAN MEDIA BALOK
UNTUK PENGENALAN HURUF HIJAIYAH
DI KELOMPOK A RA (RAUDHATUL ATHIFAL) AL – MUKMININ
SUMBERDANTI-SUKOWONO-JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Selasa
Tanggal : 05 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Mohammad Zaini, M. Pd. I
NIP.20160366

Riyas Rahmawati, M.Pd
NIP.19872222019032005

Anggota:

1. Dr. Khoiril Anwar, M.Pd.I
2. Yanti Nur Hayati S.Kep.Ns., MMRS

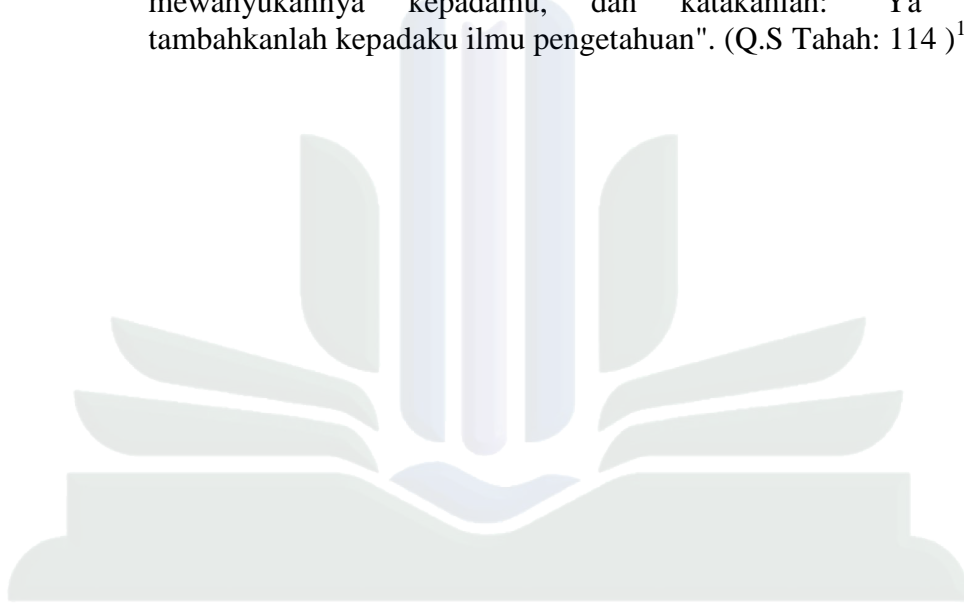
Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْءَانِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۚ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: Maka maha tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan". (Q.S Tahah: 114)¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Dapertemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahanya*. Tahah ayat 114, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014).

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur alhamdulillah, dengan telah diselesaikannya Skripsi saya di Universitas Islam Kiai Haji Achamd Siddiq Jember. Saya mempersembahkannya kepada :

1. Kedua orang tua saya segala perjuangan hingga titik ini, kepada bapak Syaiful Hafi dan ibuk Sahrufi yang telah mendoakan saya serta selalu membiarkan saya mengejar impian, saya banyak – banyak terima kasih kepada kedua orang tua saya.
2. Kepada kakak kandung saya Shohebur Rohman yang telah memberikan semangat, perhatian dan mendoa'kan saya sehingga terselesaikannya tugas akhir ini.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya. Sholawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa dan peminat sehingga dapat terselesaikan penelitian yang berjudul “ Penerapan Media Balok Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Kelompok A Raudhatul Athfal Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember “.

Berbagai hambatan dan tantangan yang saya alami penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu, berkat adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Karena dengan selesainya skripsi ini, maka penulis sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin universitas dengan profesional.
2. Bapak Dr. Abdul Mu’is, S. Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin fakultas dengan profesional.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin fakultas dengan profesional.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.

5. Ibu Yanti Nur Hayati, S.Kep.Ns. MMRS, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kami persembahkan penghargaan dan rasa terimakasih kepada para dosen yang telah dengan dedikasi tinggi memberikan bimbingan, ilmu, dan inspirasi kepada kami.
7. Ibu Suciati, S. Pd selaku Kepala Sekolah RA Al-Mukminin yang telah memberik izin untuk saya melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Ibu Umsuroh S.Pd, selaku wali kelas kelompok A yang telah mendampingi dan memberikan waktu, tenaga serta fikirannya dalam melaksanakan penelitian ini sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
9. Seluruh dewan guru, wali murid, dan peserta didik RA Al-Mukminin sumberdanti.
10. Ibu Ninuk Dyah Puspitasari, S. Pd., M. Si selaku saudara yang telah memberikan support dan dukunganya untuk menyelesaikan skripsi dengan cepat.
11. Dedi Kurniawan selaku teman yang sudah memberikan support dan dukungannya untuk saya sehingga skripsi ini dapat selesai sesuai harapan.
12. Kepada segenap mahasiswa-mahasiswi PAUD serta semua pihak yang telah memberikan pikiran, bimbingan, pengarahan dan motifikasi dalam penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan bapak, ibu, serta saudara yang berikan kepada penulis, mendapatkan balasan yang baik dari Allah Swt, Amiin.

Jember, 17 November 2023
Penulis,

Nurul Faisetud Dekirin
T20195064

ABSTRAK

Nurul Faisetud Dekirin, 2023 : *Penerapan Media Balok Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Kelompok A RA (Raudhatul Athfal) Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.*

Kata Kunci : Media Balok, Pengenalan Huruf Hijaiyah

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar sebagai satu upaya pembinaan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak maka pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan tersebut. Salah satunya mengenal huruf hijaiyah yaitu suatu alat bantu pembelajaran, baik berupa media balok, tulisan maupun gambaran yang terbuat dari kayu, kertas, papan.

Fokus penelitian ini adalah:1) Bagaimana perencanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah dikelompok A RA (Raudhatul Athfal) Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember?2) Bagaimana pelaksanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah dikelompok A RA (Raudhatul Athfal) Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember?3) Bagaimana evaluasi media balok untuk pengenalan huruf hijayah dikelompok A RA (Raudhatul Athfal) Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan perencanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah dikelompok A RA (Raudhatul Athfal) Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.2) Mendeskripsikan pelaksanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah dikelompok A RA (Raudhatul Athfal) Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.3) Mendeskripsikan evaluasi media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah dikelompok A RA (Raudhatul Athfal) Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan 1) perencanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah dikelompok A RA Al-Mukminin tercantum dalam RPPH, media balok ditentukan menyesuaikan tema pembelajaran. Selain itu guru harus memahami tujuan yang hendak dicapai dalam pengenalan huruf hijaiyah 2) Pelaksanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A RA Al-Mukmini meliputi kegiatan awal yaitu kegiatan inti maupun kegiatan penutup. Guru melaksanakan media balok sesuai dengan kondisi dan keinginan yang dianggap kondusif seperti mengajak anak untuk Menyusun huruf,, mengenalkan, dan mengucapkan huruf. 3) Evaluasi media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Al-Mukminin melalui media balok dilakukan dengan observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung dan tidak hanya observasi saja guru juga membuat tabel penilaian pengenalan huruf hijaiyah. guru mengamati peserta didik Ketika pengenalan huruf, keaktifan peserta didik dalam mengenalkan huruf hijaiyah

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	18

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisa Data.....	39
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Objek Penelitian	43
B. Penyajian Data dan Analisis.....	47
C. Pembahasan Temuan.....	64
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal.
1.1 Tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.....	16
1.2 Tabel huruf hijaiyah.....	30
4.1 Tabel data jumlah peserta didik	46
4.2 Sarana dan prasarana.....	46
4.3 Data evaluasi.....	63
4.4 Tabel temuan penelitian.....	64



DAFTAR GAMBAR

	Hal.
4.1 Hasik diskusi guru menyusun RPPH.....	50
4.2 Menyediakan media balok.....	51
4.3 kegiatan awal dengan penerapan pengenalan huruf hijaiyah pada anak	59
4.4 kegiatan pelaksanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak	59
4.5 Evaluasi penilaian media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah dengan teknik observasi.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Surat Keterangan Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Jurnal Kegiatan Penelitian
6. RPPH
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar sebagai satu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini memberikan untuk menstimulasi, membimbing, mengasah dan pemberian kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan, serta keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak yang baru lahir sampai dengan berumur enam tahun. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini maka penyelenggaraan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini tersebut.²

Adapun menurut undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 angka 14 dijelaskan “bahwa pendidikan anak usia dini (AUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam

² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 14-15.

memasuki pendidikan lebih lanjut”.³ Menjelaskan bahwa pendidikan di AUD diberikan pada usia 0 – 6 tahun yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak yang berguna bagi anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Pada tahun – tahun pertama merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan seorang anak, sehingga disebut juga fase emas (golden age) sekaligus fase kritis karena jika keliru dalam memberikan pendidikan dan pengasuhan pada fase ini dapat berakibat negative pada masa berikutnya.

Hal tersebut selaras dengan pemikiran muslim Al- Gazali yang mengungkapkan bahwa anak merupakan anugrah Allah SWT kepada manusia. Al- Gazali menjelaskan bahwa setiap anak yang dilahirkan dimuka bumi ini pada dasarnya lahir dengan fitrahnya masing-masing. Maksudnya fitrah disini adalah potensi dasar yang dimiliki secara alamiah setiap anak,⁴ sehingga berdasar potensi tersebut maka setiap anak mempunyai keunikan (karakteristik) sendiri.

Dalam perspektif agama islam dinyatakan dengan pentingnya memberikan pendidikan yang baik sesuai fitrahnya kepada anak. Berikut firman Allah SWT dalam salah satu surat dalam Al-Quran.

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَغِيْتُ وَالصَّلَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلٌ

Artinya :” Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kelak lagi saleh adalah lebih baik pahalanya

³ Indonesia, undang – undang tentang sistem pendidikan nasional, UU nomer 20 tahun 2003

⁴ M. Arifin *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1991),h. 88

disisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”. (QS Al-Kahfi ayat 46)⁵

Berdasarkan penjelasan ayat dalam rangka mengembangkan potensi anak, maka letak peranan pendidikan (orang tua dan guru) untuk memberikan stimulus/rangsangan pendidikan yang bermakna bagi anak sangatlah penting, sebab dimulai dari pemberian pendidikan yang baik utamanya dengan pemberian pendidikan agama akan menjadikan anak tumbuh dan berkembang menjadi anak yang cerdas, sehat, dan berkepribadian sebagaimana yang diharapkan para orangtua umumnya.⁶

Pada masa usia dini, potensi untuk melatih dan mengembangkan macam – macam potensi yang dimiliki oleh anak secara menyeluruh. Anak yang dikembangkan ini mencakup fisik motorik, sosial emosional, moral agama, seni, bahasa dan kognitif. Salah satunya adalah aspek yang penting dan perlu dikembangkan di Raudlatul Athfal adalah perkembangan kognitif.

Peran media pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini sangatlah penting, mengingat perkembangan anak pada saat ini berada pada masa konkret, karena salah satu prinsip pembelajaran pada anak usia dini adalah kekongkretan, artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari secara nyata.⁷ Dengan demikian, pembelajaran pada anak usia dini harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkret. Prinsip

⁵ Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, (Semarang : Karya Toha Putra, 2009), h. 107

⁶ Muhammad Ibnu Abdul Hafidh Suwaid. *Cara Nabi Mendidik Anak*,(Jakarta: Pertama, 2004), h. 12

⁷ Khoirul Nikmah,Lailatul Magfiroh,Retno Nuzilatus Shoimah, “*Jurnal Pendidikan Dasar Islam*”P-ISSN 2620-9004,E-IISN 2620-8997 VOL. 5 No. 2 Juli 2022. Hal 162-170.

kekongkretan tersebut mengisyaratkan perlunya digunakan media sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak didik atau pesan/informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik.

Media balok adalah sebuah alat permainan yang terdiri dari berbagai bentuk dan memiliki berbagai warna atau berwarna polos yang digunakan sebagai media pembelajaran yang dicetak huruf hijaiyah pada sisinya. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar atau segala sesuatu yang bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian kemampuan dalam berfikir anak.⁸

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti tanggal 23 februari 2023 di RA Al – Mukminin sumberdanti – sukowono – jember terkaid dengan penggunaan media balok huruf hijaiyah terdapat perbedaan antara pencapaian jilid dalam membaca buku iqro'. Pada keduanya ini sama-sama dalam mengajarkan iqro' dalam mengajarkan huruf hijaiyah kepada anak membosankan yaitu kurang efektif maka huruf hijiyah selain dalam buku iqro' yaitu dengan media balok huruf hijaiyah.⁹

Huruf hijaiyah adalah suatu alat bantu pembelajaran, baik berupa melalui balok, tulisan maupun gambaran yang terbuat dari kayu, kertas, papan. Huruf hijaiyah ini dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran serta dapat membantu perkembangan membaca, menulis, berbahasa untuk anak usia

⁸ Khoirul Nikmah, Lailatul Magfiroh, Retno Nuzilatus Shoimah, "Jurnal Pendidikan Dasar Islam" P-ISSN 2620-9004, E-ISSN 2620-8997 VOL. 5 No. 2 Juli 2022. Hal 162-170.

⁹ Observasi di RA Al-Mukminin Sumberdanti – Sukowono – Jember, 23 Februari 2023

dini. Dengan mengenalkan huruf hijaiyah di usia dini ini untuk meningkatkan data berfikir anak untuk memasuki jenjang yang lebih tinggi.¹⁰

Oleh karena itu peneliti memilih media balok huruf hijaiyah ini sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah sehingga terciptalah judul dalam penelitian ini yaitu “ *Penerapan Media Balok Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah di kelompok A Raudhatul Athfal Al – Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember*”

B. Fokus penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah di sebutkan di atas dapat di rinci fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Raudhatul Athfal Al-Mukminin SumberdantiSukowono-Jember ?
2. Bagaimana pelaksanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Raudhatul Athfal Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono-Jember ?
3. Bagaimana evaluasi media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Raudhatul Athfal Sumberdanti-Sukowono-Jember ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian fokus masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

¹⁰ Khoirul Nikmah,Lailatul Magfiroh,Retno Nuzilatus Shoimah, “*Jurnal Pendidikan Dasar Islam*”P-ISSN 2620-9004,E-IISN 2620-8997 VOL. 5 No. 2 Juli 2022. Hal 162-170.

1. Mendeskripsikan perencanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Raudhatul Athfal Sumberdanti-Sukowono-Jember.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Raudhatul Athfal Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono-Jember.
3. Mendeskripsikan evaluasi media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Raudhatul Athfal Sumberdanti-Sukowono-Jember.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dilakukan agar mendapat manfaat, baik secara teoritis maupun dengan praktis, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis adalah hasil penelitian ini dapat di jadikan refrensi dalam penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah. Selain itu juga menambah ilmu pengetahuan bagi pendidikan anak usia dini di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan belajar anak dalam penggunaan media balok huruf hijaiyah.
- b. Bagi guru, penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah dapat memfasilitasi anak dalam memahami pembelajaran.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan refrensi dalam perkembangan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah dalam upaya mendukung guru untuk menciptakan media pembelajaran yang baru dan lebih variatif.
- d. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan media yang sesuai dengan materi pembelajaran, serta peneliti mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai pengenalan media permainan balok huruf hijaiyah pada anak.
- e. Bagi UIN KHAS Jember, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa untuk menjadi bahan refrensi dan tambahan pengetahuan tentang penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak.

E. Definisi Istilah

Dalam hal ini peneliti akan menuliskan beberapa definisi istilah yang menjelaskan tentang judul penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan media balok

Media balok adalah alat permainan yang berbentuk persegi dan mempunyai warna-warni sebagai media pembelajaran yang di cetak huruf hijaiyah, untuk diterapkan kepada anak agar mudah dalam belajar karena konsep belajar anak bermain sambil belajar dan tidak hanya menjadi sumber hiburan, tetapi juga alat pembelajaran yang mendukung perkembangan kognitif dan motorik anak.

2. Pengenalan huruf hijaiyah

Huruf hijaiyah merupakan huruf yang terdiri dari 29 huruf, huruf hijaiyah ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan saat mengenalkan huruf hijaiyah, karena hal ini dapat memotivasi anak untuk belajar lebih lanjut tentang Al-Qur'an yang diberikan kepada anak karena merupakan huruf dasar untuk mengetahui bagaimana tata cara pengucapan yang baik dan benar agar anak mudah memahami, mengenalkan, dan mempelajari.

Dari definisi istilah diatas, peneliti memahami bahwa penerapan media balok untuk mengenal huruf hijaiyah adalah salah satu media pembelajaran yang sangat penting pada anak sehingga membuat anak tidak cepat bosan dalam belajar pengenalan huruf hijaiyah.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika ini merupakan uraian secara singkat tentang pembahasan skripsi. Dalam pembahasan skripsi ini terdiri beberapa bab dan sub pembahasan, yang diantaranya :

Bab I pendahuluan. Pada bab ini, memberikan gambaran secara singkat terkait keseluruhan dalam pembahasan skripsi. Bab ini dimulai dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori yang berisi tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai referensi yang berkaitan tentang gangguan artikulasi pada anak.

Bab III terdiri dari bab metodologi penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara metode yang akan dilakukan dalam penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara metode yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV terdiri dari bab penyajian data dan analisis data yang merupakan inti dari penulisan skripsi yang menjelaskan hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil temuan.

Bab V terdiri dari bab terakhir atau bab penutup penelitian dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilaksanakn, kemudian membuat rangkumannya. dengan adanya langkah ini, maka bisa dilihat sejauh mana penelitian yang hendak dilakukan sampai kepada tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Menurut Skripsi dari penelitian yang dilakukan oleh Helda Yulianti pada tahun 2021 berjudul “*Pengembangan Media Permainan Balok Hijaiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini (5-6 Tahun)*”.

Metode dalam penelitian ini adalah R&D dengan model pengembangan Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh sugiyono. Ada 7 tahap dalam pengembangan ini yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, disgn produk, validasi produk,perbaikan disgn, ujicoba produk dan revisi produk. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa untuk mengetahui kelayakan produk. Dan diberikan kepada siswa untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari ahli materi mendapatkan nilai raata-rata sebesar 3,75 dengan kategori “sangat layak” penilaian ahli media mendapatkan nilai rata-rata 3,71 dengan kategori “sangat layak” kemudian penilaian ahli bahasa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,8 dengan kategori “layak” dan penilaian guru TK IT Al-

Anshor mendapatkan nilai rata-rata 3,2 dengan kategori “layak” dan di TK Qur’an uqmanul Hakim mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,6 dengan kategori “sangat layak” sedangkan respon peserta didik di lapangan TK IT Al-Anshor mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,85 dengan kategori “sangat menarik” adapun penilaian respon peserta didik di lapangan TK Qur’an Luqmanul Hakim mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,81 dengan kategori “sangat menarik” kemudian uji coba terbatas di TK IT Al-Anshor mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,7 Kategori “sangat menarik” Sedangkan uji coba terbatas di TK Qur’an Luqmanul Hakim mendapatkan nilai Rata-rata 3,75 dengan kategori”sangat menarik “. ¹¹

2. Menurut skripsi dari penelitian yang dilakukan oleh Nila Dia Rahma pada tahun 2020 yang berjudul “ *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Kelompok A Di Taman Kanak – kanak Al Badariyah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari* “.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan data. Penulis menggunakan metode observasi, metode wawancara, studi pustaka dan metode dokumentasi. Tahapan yang ditempuh adalah reduksi data, kajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini kelompok A di TK Al badariyah kelurahan regas condong kecamatan

¹¹ Helda Yulianti, *Pengembangan Media Permainan Balok Hijaiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini (5-6 Tahun)*, Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1443 H / 2021 M.

muara bulian. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilihat melalui sudut pandang pendidikan, Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini Kelompok A.¹²

3. Menurut skripsi dari penelitian yang dilakukan oleh Solekhah pada tahun 2018 yang berjudul “ *Efektifitas Penggunaan Media Balok Dalam Meningkatkan Kreativitas Kognitif Anak Kelompok B Di TK Tunas Bangsa Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Cirebon* “.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa penerapan metode bermain balok adalah metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan kognitif kepada anak dengan cara yang menarik dan menyenangkan, dengan demikian siswa akan lebih mudah mengenal dan menghafal warna, ukuran dan bentuk dari setiap bangun balok.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi (variable X) dan pemberian tes (variable Y) kepada 13 siswa yang dijadikan sampel penelitian. Sedangkan pengolahan data menggunakan analisis dan statistic dengan menggunakan metode quasi eksperimen, dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one – group* eksperimen dengan bentuk *one – group, pre – test dan post – test*.¹³

4. Menurut skripsi dari penelitian yang dilakukan oleh Muliati pada tahun 2018 yang berjudul “ *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah*

¹² Nila Dia Rahma, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Kelompok A Di Taman Kanak – kanak Al Badariyah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari*, Skripsi (Universitas Negeri Sulthah Thaha Saifuddin Jambi 2020).

¹³ Solekhah, *Efektifitas Penggunaan Media Balok Dalam Meningkatkan Kreativitas Kognitif Anak Kelompok B Di TK Tunas Bangsa Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Cirebon*, Skripsi (Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon 2018).

Melalui Bermain Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak – kanak Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa “.

Bermain kartu huruf hijaiyah, pengembangan agama permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran adalah separuh (50%) anak tidak mampu mengenal huruf hijaiyah. Untuk mengatasi permasalahan anak tersebut, perlu dikembangkan kemampuan agama anak melalui bermain kartu huruf hijaiyah. Bermain kartu huruf hijaiyah di manfaatkan sebagai metode kegiatan pembelajaran agama di TK. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bermain kartu dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak di Taman Kanak – Kanak Az Zahrah kecamatan pallangga kabupaten gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) penerapan bermain kartu huruf hijaiyah mengembangkan kemampuan agama anak dilakukan dengan apersepsi, mengenal huruf hijaiyah dan mengkomunikasikan atau menyebutkan huruf hijaiyah menceritakan penerapan bermain kartu huruf hijaiyah kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dari 50% pada siklus I menjadi 75% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak meningkatkan melalui bermain kartu huruf hijaiyah di Taman Kanak – kanak Az Zahrah dan memberikan dampak yang positif. Dalam hal ini dapat dilihat dari anak yang sudah mampu menyebut dan mengenal huruf hijaiyah.¹⁴

¹⁴ Muliati, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Bermain Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak – kanak Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*, Skripsi (Universitas Negeri Makasar 2018).

5. Menurut skripsi dari penelitian yang dilakukan oleh Misnah pada tahun 2022 yang berjudul “ *Penerapan Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Pembina NW Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022*”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun (Kelompok A) di RA Pembina NW Mataram dengan menggunakan media kartu huruf hijaiyah. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, hal ini disebabkan oleh pengenalan huruf hijaiyah pada anak menggunakan iqro” dengan cara mengajarkan satu per satu anak dalam satu ruangan yang terdapat kelompok A dan B dari usia 4-6 tahun. Sehingga peneliti menggunakan media kartu huruf hijaiyah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di RA Pembina NW Mataram tahun pelajaran 2021/2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart. Adapun subyek penelitian ini yaitu kelompok A RA Pembina NW Mataram yang berjumlah 10 anak yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Sedangkan obyek penelitian ini yakni kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media kartu huruf hijaiyah. Pada penelitian ini ada dua siklus yang peneliti gunakan dan pada setiap siklus ada empat kali pertemuan adapun yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tahap refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi,

wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskripsi kualitatif.

Adapun hasil yang diperoleh pada siklus I yakni aktivitas guru menunjukkan presentase yakni sebesar 66,66% artinya pada kriteria cukup baik dan aktivitas anak menunjukkan presentase sebesar 70,19% kategori cukup baik. Kemudian pada aktivitas guru terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 95,37% kategori sangat baik dan aktivitas anak sebesar 94,23% kategori sangat baik. Hal ini berarti aktivitas guru menunjukkan kriteria terlaksana dengan sangat baik. Sedangkan perkembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siklus I sebesar 53% kategori kurang baik, dimana anak belum mampu mengenal huruf hijaiyah secara acak maupun secara berurutan dan anak belum mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah yang hampir mirip. Kemudian kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 81% kategori baik, dimana anak mampu mengenal huruf hijaiyah secara acak maupun secara berurutan dan anak mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah yang hampir mirip. Artinya kemampuan mengenal huruf hijaiyah menunjukkan kriteria baik. Berdasarkan hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di RA Pembina NW Mataram.¹⁵

¹⁵ Misnah, "Penerapan Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Pembina NW Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022", Skripsi (Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram 2022).

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama peneliti, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Helda Yulianti	“ Pengembangan Media Permainan Balok Hijaiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini (5-6 Tahun)”.	Penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang sama - sama menggunakan media balok huruf hijaiyah.	Penelitian terdahulu menggunakan angket sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan wawancara.
2	Nila Dia Rahma	“ Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Kelompok A Di Taman Kanak – Kanak Al Badariyah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari “.	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang sama-sama membahas tentang mengenalkan huruf hijaiyah dan penelitian yang akan datang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Penelitian terdahulu menggunakan sampel di TK taman kanak-kanak Al-Badariyah, penelitian yang akan datang menggunakan sampel RA Al-Mukminin.
3	Solekhah	“ Efektifitas Penggunaan Media Balok Dalam Meningkatkan Kreativitas Kognitif Anak Kelompok B Di TK Tunas Bangsa Kecamatan Kramattmulya Kabupaten Cirebon ∴	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang sama-sama membahas tentang penggunaan media balok.	Penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif dan berfokus kepada kreatifitas kognitif, penelitian yang akan datang menggunakan kualitatif dan berfokus kepada meningkatkan kemampuan mengenal huruf

				hijaiyah.
4	Muliati	“ Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Bermain Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak AZ Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa “.	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang sama-sama membahas tentang kemampuan mengenal huruf hijaiyah.	Penelitian terdahulu menggunakan tindakan kelas dan menggunakan media kartu huruf, penelitian yang akan datang menggunakan kualitatif dan media balok huruf hijaiyah.
5	Misnah	“ Penerapan Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Pembina NW Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022“.	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang sama-sama menggunakan analisis deskripsi kualitatif.	Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan media kartu dan menggunakan media balok.

Sumber : diolah dari penelitian terdahulu

Dari penelitian terdahulu, peneliti menetapkan Penerapan Media Balok Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah di Kelompok A RA (Raudlatul Athfal) Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember, sebagai judul dalam penelitian yang telah diteliti. Dalam penelitian ini, memiliki perbedaan dan persamaan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian dari kajian Pustaka peneliti terdahulu. Persamaan hasil peneliti dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang pengenalan huruf hijaiyah, penggunaan media balok, kemampuan mengenal huruf hijaiyah, dan permainan balok, sedangkan perbedaan hasil peneliti dengan penelitian terdahulu adalah peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif,

menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK), menggunakan kuantitatif dan berfokus pada kreatifitas kognitif, menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket, menggunakan media kartu huruf.

B. Kajian Teori

1. Penerapan Media Balok

a. Pengertian Media

Menurut Miarso dalam Gusinda dan Rita Kurnia berpendapat bahwa “ media pembelajaran adalah segala sesuatu yang di gunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar”.¹⁶Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar atau segala sesuatu yang bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian kemampuan dalam berfikir anak. Media pembelajaran bisa menggunakan buku, film, video, dan sebagainya.

Dalam penelitian pengabdian pada masyarakat (PPI) yang diajukan oleh Dr. H. Dikdik Tandika, SE, M.Sc dan rombongan satu kelompoknya, dalam melakukan pengabdian dan penelitian pada masyarakat menjelaskan bahwa balok Iqro berwarna-warni atau lascar balok Iqro merupakan modifikasi dari balok Iqrokayu dan balok Iqro ka’bah. Secara umum balok Iqro merupakan mainan kayu yang

¹⁶ Guslinda, Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018)Hal.2.

berfungsi untuk mengajarkan dan mengenalkan huruf hijaiyah. Balok Iqro berwarna-warni ini atau lascar Pelangi terdiri dari atas enam sisi dengan huruf dan tanda bacanya. Peserta didik bisa diajak belajar dengan bermain seperti melempar dadu dan membaca huruf hijaiyah atau dengan cara menyusun setiap balok dan membuat kata bermakna. Media ini juga menarik karena berwarna-warni dan warnanya disesuaikan dengan harakatnya, sehingga dapat mempermudah peserta didik dan pendidik belajar mengenal serta membaca huruf hijaiyah.¹⁷

Menurut Gerlach & Ely bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dapat diartikan alat – alat grafis, fotografis, atau elektronid untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.¹⁸

Media ini yang dapat digunakan dalam pembelajaran salah satunya menggunakan balok huruf. Balok huruf dapat digunakan untuk mengenal huruf kepada anak – anak. Melalui balok huruf juga dapat digunakan untuk menyusun kata. Balok huruf digunakan dalam pembelajaran anak usia dini karena bentuknya yang menarik sehingga anak tertarik untuk menggunakannya.

¹⁷ Didik Tandika, Dkk. “ Lascar Iqro: Media Pembelajaran Dengan Menerapkan Metode 3a (Ajari Aku Al-Qur’an) Bagi Mahasiswa Unisba”. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Islam Bandung* Nomor Kontrak 02/C.12/2017.H.8.

¹⁸ Gerlach dan Elly. 2007. *Pengertian Media Jakarta*. Pt. Raja Grafindo Persada.

b. Pengertian Balok

Balok merupakan Alat Permainan Edukatif (APE). APE merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai Pendidikan dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak. Alat permainan edukatif juga merupakan alat permainan yang dirancang secara khusus untuk kepentingan Pendidikan dan mempunyai beberapa ciri yaitu :

- 1) Dapat digunakan dalam berbagai cara, maksudnya dapat dimainkan dengan bermacam-macam tujuan, manfaat dan menjadi bermacam-macam bentuk.
- 2) Ditunjukkan terutama untuk anak-anak usia pra sekolah dan berfungsi mengembangkan berbagai aspek perkembangan kecerdasan, kognitif, dan motorik anak.
- 3) Segi keamanan sangat diperhatikan baik dari penggunaan cat.
- 4) Membuat anak terlibat secara aktif.
- 5) Sifatnya konstruksi.¹⁹

Balok adalah salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan pada anak usia dini karena konsep pembelajaran anak usia dini bermain sambil belajar, bermain balok susun merupakan alat bermain konstruksi yang bermanfaat untuk anak. Tidak hanya untuk aspek kognitif, motorik, tetapi juga untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak (EQ). Balok huruf hijaiyah adalah sebuah permainan

¹⁹ Mayke S. Tedjasaputra, *Bermain, Mainan, Dan Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Gramedia Widiakusuma Indonesia, 2020), H.82.

yang terbuat dari kayu berbentuk segi empat yang berwarna warni atau warna polos yang di sisi-sisinya bertulisan huruf-huruf hijaiyah. Balok seperti ini biasanya sangat disukai oleh anak-anak karena dengan bermain balok bisa melatih kreativitas, daya ingat anak dan juga mengenal konsep serta dapat juga digunakan untuk belajar mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia kelas rendah.²⁰

Media balok adalah alat edukatif yang terbuat dari kayu atau plastik berbentuk balok dengan bentuk – bentuk yang beragam dan kegiatan pembelajaran ini terdiri dari Menyusun, merangka dan membangun. Bermain dengan membangun balok – balok anak mendapatkan kesempatan melatih kerjasama mata dan tangan serta koordinasi fisik. Melalui bermain anak akan mengenal balok yang sama, atau dua kali lebih Panjang dari balok dan berbagai ukuran lain. *Mitchell* berpendapat bahwa media balok adalah potongan-potongan kayu yang polos dan yang di cat warna warni. Media balok sering digunakan anak – anak untuk bermain melalui berbagai bentuk geometri sehingga menghasilkan karya yang unik.²¹

Mulyadi dalam Nurhastuti, menjelaskan bermain balok adalah jenis kegiatan yang sifatnya konstruktif, dimana anak mampu membangun sesuatu dengan menggunakan balok – balok yang sudah

²⁰ Bahran Taib. “Penerapan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Hhuruf Hijaiyah Pada Kelompok B TK Sandhy Putra Telokm Ternate”. *Edukasi-Jurnal Pendidikan, Vol.15 No.1 Januari 2017 ISSN: 1693-4164,H.707-708.*

²¹ K. Suprismayanti DKK. *Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak*, E-Journal Pg-Paud Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 3 No 1 Tahun 2015.

disediakan. Salah satu alat permainan yang dapat diberikan kepada anak untuk mengembangkan kreativitas anak adalah alat permainan dari balok – balok, yang termasuk dalam permainan edukatif.²² *Kenneth Moyer* dan *B. Von Haller Gilner* berpendapat bahwa membangun balok yang tidak berwarna (balok unit) merupakan factor penting dalam pemilihan balok dan dapat meningkatkan kreativitas anak.²³

Menurut *Fathonah* menegaskan bahwa, bermain dengan media balok dengan mengenal bentuk – bentuk geometri dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Hal ini dapat dilihat pada anak yang mampu mengingat bentuk – bentuk geometri seperti lingkaran, segitiga, segi empat dan persegi Panjang. Anak juga dapat mengenal macam – macam warna serta ukuran yang berbeda – beda pada bentuk geometri.²⁴

Bermain balok susun merupakan salah satu alat permainan konstruktif yang bermanfaat bagi anak. Mainan balok merupakan mainan wajib bagi anak TK, karena balok adalah jenis permainan yang kaya manfaat, terutama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Tidak hanya itu, mainan balok ternyata juga dapat memperkuat

²² Nurhastuti, E. (2014). *Pengembangan Kreativitas Melalui Bermain Balok Pada Kelompok B TK Tanggan I Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2014-2015* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

²³ Elyanti, E. (2018). *Permainan Konstruktif Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Cabang Bantaeng*(Doctolar Dissertation, Universiitas Islam Negeri Alauddin Makasar).

²⁴ K. Suprismayanti DKK, *Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Kogniif Anak*, E-Journal Pg-Paud Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3 No 1 Tahun 2015.

genggaman jari dan tangan anak, serta meningkatkan koordinasi mata dan tangan. Mainan balok juga mendidik anak mempelajari perbedaan bentuk geometri. Permainan susunan balok sama halnya dengan permainan *puzzle*, karena sama – sama dalam permainan konstruktif.²⁵

Dapat kita pahami bahwa penggunaan media balok terdapat anak usia dini merupakan suatu proses belajar yang sangat tepat pada anak usia dini, hal ini yang menarik dalam media balok adalah kreatif dimana anak akan mengeluarkan ide – idenya hingga terciptanya berbagai bentuk bangunan dari balok tersebut :

1) Manfaat Permainan Balok

Ada beberapa manfaat dari permainan balok diantaranya adalah :

- a) Mengenalkan konsep dasar matematika. Dalam bermain susun balok, akan ditemukan beragam konsep, seperti warna, bentuk, ukuran dan keseimbangan.
- b) Merangsang kreativitas dan imajinasi anak. Untuk membngun sesuatu, tentunya diperlukan kemampuan anak dalam berimajinasi.
- c) Melatih kesabaran. Dalam Menyusun balok satu persatu agar anak bisa berimajinasi agar anak memerlukan kesabaran, ia lah melatih diri sendiri untuk melakukan proses dari awal sampai akhirdemi mencapai sesuatu.

²⁵ Yusep Nur Jatmika, *Ragam Aktivitas Harian Untuk TK*, (Jogjakarta: DIVA Press,2012) Hal.59

- d) Secara sosial, anak belajar berbagi. Ketika bermain susun balok Bersama teman, anak di latih untuk berbagi.
- e) Mengembangkan rasa percaya diri pada anak. Ketika anak bermain susun balok, tentunya anak akan merasa puas dan gembira. Anak tersebut bisa percaya diri terhadap kemampuannya.²⁶

2) Aturan permainan

Berikut adalah beberapa aturan dalam permainan balok bagi anak :

- a) Persiapkan balok – balok yang akan dimainkan dengan beragam bentuk dan warna.
 - b) Susun balok – balok tersebut sesuai imajinasi dan keinginan anak.
 - c) Permainan ini dapat dimainkan secara individual maupun kelompok.
- ## 3) Langkah – Langkah bermain balok

Pada dasarnya bermain memiliki tujuan utaman yaitu memelihara perkembangan dan pertumbuhan optimal anak usia dini melalui pendekatan bermain yang kreatif dan terintrogasi dengan lingkungan anak. Oleh karena itu agar tujuan bermain balok dapat terpenuhi, guru harus mengetahui Langkah – Langkah dalam bermain balok secara tepat, menurut Yuliani Nuraini dan

²⁶ Yusep Nur Jatmika., *Op., Cit.*, Hal.60

Bambang, langkah – langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan media balok adalah sebagai berikut :

- a) Guru menyediakan alat – alat dan berbagai bentuk geometri, alat – alat pendukung berbagai bentuk geometri alat – alat pendukung berbagai bentuk.
- b) Anak berkumpul dan duduk di karpet, guru mengabsen anak – anak yang hadir dan memberitahu bahwa mereka adalah kelompok, serta menghitung jumlah murid yang hadir.
- c) Guru menerangkan cara bermain balok sambil menerangkan nama – nama bentuk balok yang diambil dan disusun menjadi bangunan.
- d) Guru mengembalikan balok sesuai dengan tempatnya sambil anak – anak menyebutkan nama – nama balok tersebut.
- e) Guru memanggil anak untuk menempati alas yang sudah disediakan dan menggabung alas setengah lingkaran menjadi bentuk lingkaran, segitiga, siku-siku dan menjadi bentuk persegi.
- f) Guru memberitahukan bahwa mereka akan bermain balok dan menerangkan kepada anak balok – balok dan alat lain yang digunakan kemudian anak mengambil balok sesuai kebutuhan.
- g) Anak membangun dengan balok dan guru hanya mengawasi.²⁷

²⁷ Yuliani Nuraini, Bambang, *Bermain Aktif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010) Hal.34.

2. Pengenalan huruf hijaiyah

a. Pengenalan huruf hijaiyah\

Pengenalan huruf hijaiyah adalah suatu kegiatan yang dapat diberikan pada anak untuk mengetahui bagaimana tata cara pengucapan huruf hijaiyah yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sebagai Langkah awal pembelajaran mengaji pada anak. Sehingga anak memahami secara benar pengucapan dan cara membaca berbagai huruf hijaiyah yang terdapat dalam Al-Quran. Menurut Munjidah dalam Hasan menjelaskan bahwa huruf hijaiyah adalah kata huruf berasal dari Bahasa Arab *harf* atau huruf. Huruf Arab dapat disebut juga huruf *hijaiyah*. Kata hijaiyah berasal dari kata *hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf membaca huruf demi huruf. Huruf hijaiyah juga dapat disebut huruf hijaiyah.²⁸

Huruf hijaiyah adalah salah satu jenis bahasa yang khas yang ditampilkan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an memang disusun menggunakan huruf hijaiyah dengan makhraj yang berbeda sekaligus mengisyaratkan bahwa Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab.²⁹ Dalam membaca huruf hijaiyah yang perlu diperhatikan yaitu ketepatan pada makhrajnya. Ketepatan pada makhraj dapat diukur dari betul tidaknya mengeluarkan huruf – huruf hijaiyah pada

²⁸ Ririn Oktavia Hasan, 'Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Mengetik Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas Vi Slb Karya Padang , E-Jupekhu (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KHUSUS), 5.2(2016), 115-25.

²⁹ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.188.

bunyi makhrajnya. Setiap huruf hijaiyah mempunyai tempat makhraj yang berbeda – beda.

Kemampuan mengenal huruf merupakan potensi yang dimiliki anak usia dini untuk Menyusun objek, bentuk, bilangan, suara ataupun symbol, yang di lakukan secara berulang dengan mengacu pada aturan tertentu. Agar dapat membuat anak lebih mengetahui secara bertahap terdapat penyusunan huruf hijaiyah atau huruf yang lain dengan benar. Menurut Hamidah untuk dapat mengetahui perkembangan anak saat menulis huruf hijaiyah sebaiknya anak diberikan stimulasi menulis sehingga anak sudah terbiasa menggerakkan pengelapan tangannya. Stimulasi menulis menulis : 1) menebalkan bentuk, 2) mengikuti garis putus-putus atau titik-titik, 3) menirukan bentuk, 4) menulis sendiri aneka bentuk huruf hijaiyah.³⁰

Menurut Mauliyah kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.³¹ Dengan mengenalkan huruf kepada anak usia dini sebaiknya kenalkan dahulu huruf-huruf yang mudah bagi anak dan hindari huruf-huruf yang sulit. Untuk huruf-huruf yang sulit dapat diajarkan setelah anak mampu merangkai kata.³² Hal yang sama juga mengatakan bahwa bahwa pengenalan huruf

³⁰ Yuniansyah, A. S. (2017). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakna Metode 4-D. 45-56.

³¹ Mauliyah, A. (2020). Media Kartu Huruf Dengan Metode Kupas Karangtanjung Candi Sidoarjo. 1.

³² Cania, S., Novianti, R., & Chairilisyah, . (2020). Aulad

biasanya tidak dilakukan secara langsung dengan menunjukkan huruf, melainkan melalui gambar-gambar tertentu, misalnya gambar jenis binatang atau gambar objek tertentu yang sudah dikenal anak.³³

Huruf hijaiyah adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Huruf hijaiyah adalah huruf Arab yang dimulai dari *alif* samapai *ya*.³⁴ Abjad Arab istilah aslinya disebut “ huruf hijaiyah “ atau huruf Al-Qur’an. Jumlahnya 28 atau 30, dimulai dari *alif* (ا) dan diakhiri dengan huruf *ya* (ي). Sebelum mempelajari Bahasa Arab, kita harus menguasai lebih dahulu perihal huruf hijaiyah. Pertama, cara mengucapkan tiap-tiap huruf secara fasih, kedua harus hafal bentuk-bentuk dan cara menulisnya, ketiga cara merangkai guna membentuk suatu kata yang mengandung arti atau Menyusun kalimat sempurna. Juga harus pula dikuasai tentang syakal atau harakat, sekaligus penggunaan dari masing-masing dalma menulis huru Arab atau huruf hijaiyah.³⁵

Huruf hijaiya yaitu huruf yang dipakai di Timur Tengah atau Arab Saudi dan sekitarnya. Huruf ini dikenal juga sebagai huruf kita suci Al-Qur’an, sehingga huruf ini hamper dikenal oleh seluruh dunia.³⁶ Huruf hijaiyah merupakan huruf yang terdapat dalam Al -Qur’an dan

³³ Hidayat, A. Al. (2019). Pembelajaran Huruf Hijaiyyah Pada Sentra Agama Di Taman Kanak-Kanak Tunas 1001 Takengo Aceh Tengah.

³⁴ Zaini dan Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al-Quran Dan Tempat Keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2013), h. 35.

³⁵ Amir Mahmud, *Metode Kartu Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Di PAUD Widya Bunda Karangsono Sukorejo*, *Jurnal: Mahfum*, Volume 1 nomor 2, November 2016.

³⁶ Abdul Aziz, *Cara Mudah Belajar Tajwid*, (Jakarta: Embun Publishing, 2010), h. 26.

tulisannya dengan bahasa Arab. Huruf hijaiyah adalah semua huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an yang ditulis dengan huruf Arab terdiri dari dua puluh delapan huruf yang dimulai dari huruf *alif* (ا) dan diakhiri dengan huruf *ya* (ي).³⁷

Pembelajaran huruf hijaiyah masing-masing memiliki metode atau cara yang berbeda-beda sesuai dengan ciri khas masing-masing metode yang dikembangkan. Pada dasarnya tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak secara garis besar mengalami perkembangan.

a) Dinamika tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah yaitu meliputi kemampuan: mengenal, memahami, mengenali, dan membacahuruf b) dinamika tentang sikap membaca huruf hijaiyah yang meliputi sikap Ketika membaca, apakah serius atau tidak, c) dinamika tentang keterampilan huruf hijaiyah yang meliputi keterampilan membaca huruf, membaca penggabungan huruf.³⁸

Kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui penguasaan metode membaca yang memiliki anak didik, memberikan jaminan kualitas bagi anak didik, antara lain : a) Anak didik mampu membaca huruf hijaiyah dengan benar, b) Anak didik mampu membenarkan bacaan huruf hijaiyah yang salah, c) ketuntasan belajar secara berkelompok. Namun demikian, dinamika kemampuan membaca huruf hijaiyah masing-masing anak didik tersebut secara umum dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: a) Kemampuan guru, b) Kemampuan anak didik, c) kondisi

³⁷ Moh Tohir, *lancar baca Al-Qur'an* (Jakarta: Embun Publishing, 2004), h. 11.

³⁸ Zaini dan Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Dan Tempat Keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2013), h. 37.

lingkungan, d) materi pelajaran dan alat pelajaran, e) Keteguhan dari tujuan yang hendak dicapai anak didik.³⁹

b. Bentuk -bentuk Huruf Hijaiyah

huruf hijaiyah yang digunakan sebagai bahasa dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 30 macam huruf, jumlah pada huruf termasuk *hamzah* (ء) dan *lam alif* (ل). Namun pada dasarnya, huruf *alif* (ا) sama dengan huruf *hamzah* (ء) dan huruf *alif* (ا) sama halnya dengan huruf *lam* (ل).

Tabel bawah ini adalah bentuk-bentuk dari 30 huruf hijaiyah dengan cara membancanya yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2
Huruf – huruf Hijaiyah

ح (Ha)	ج (Jim)	ث (Tsa)	ت (Ta)	ب (Ba)	ا (Alif)
س (Sin)	ز (Zai)	ر (Ra')	ذ (Zal)	د (Dal)	خ (Kha)
ع ('Ain)	ظ (Za)	ط (Ta')	ض (Dad)	ص (Sad)	ش (Syin)
م (Mim)	ل (Lam)	ك (Kaf)	ق (Qaf)	ف (Fa')	غ (Ghain)
ي (Ya)	ء (Hamzah)	لا (Lam Alif)	ه (Ha')	و (Wau)	ن (Nun)

Sumber: Khairul Umam, Mudah Cepat Tepat Membaca Al-Qur'an, Jakarta: Qultum Media.⁴⁰

c. Tahap Pengenalan Huruf Hijaiyah

Mengenalkan dan mengajarkan huruf hijaiyah sangat terkait dengan proses mengajarkan cara ,membaca dan melafalkannya. Anak

³⁹ Zaini dan Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Dan Tempat Keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2013), h. 37.

⁴⁰ Khairul Umam, *Mudah Cepat Tepat Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta:Qultum Media, 20005), h.6.

di harapkan mampu mengidentifikasi huruf hijaiyah. kemudian anak diharapkan mampu dalam melafalkan huruf hijaiyah tersebut selanjutnya anak-anak diajarkan tata cara menulis huruf hijaiyah. setelah proses tahapan identifikasi, pelafalan dan penulisan huruf hijaiyah ini dikuasai dengan baik oleh anak. Maka selanjutnya adalah mengajarkan cara menghafalkan huruf hijaiyah. menghafalkan huruf hijaiyah tersebut dimaksudkan agar penguasaan dalam melafalkan dan menulis huruf hijaiyah dapat tertanam dengan kuat dalam memori otak anak.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka ada beberapa tahapan yang harus dilakukan baik dalam tahapan persiapan atau pun pelaksanaannya dan terakhir adalah tahapan penutup.⁴¹

1) Tahapan Persiapan

Beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh para guru yaitu merumuskan tujuan yang harus dicapai anak setelah pembelajaran hijaiyah sesuai makhras. Tujuan tersebut meliputi tiga aspek yaitu aspek pengetahuan (*knowing*), aspek pelaksanaan (*doing*), dan aspek pembiasaan (*being*).

2) Tahap Pelaksanaan

Anak diajak untuk berkonsentrasi memperhatikan huruf hijaiyah dengan menggunakan media yang telah di sediakan dan

⁴¹ Mursal Aziz, DKK, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Alquran Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Alquran*, (Medan, CV Pusdikra Mj, 2020)h. 10

didalam media tersebut terdapat huruf *hijaiyah* dan bertanda baca awalan *fathah*. Pastikan anak dapat mengidentifikasi huruf *hijaiyah* tersebut baik dengan transliterasi atau pun tidak. Setelah dapat membacanya dengan baik, anak diajak untuk mengafalkannya dimulai dari tujuh pertama dibacakan tiga kali lalu menutup huruf tersebut dan guru melafalkan huruf yang sudah ditutup Bersama-sama dengan memastikan pelafalannya sudah baik dan benar.

3) Tahap Mengakhiri

Apabila pembelajaran huruf hijaiyah yang sesuai dengan makhraj dan tanda bacanya sudah selesai diajarkan, maka proses terakhir guru dapat memberikan punugasan yang berkaitan dengan huruf hijaiyah. hal tersebut agar lebih memantapkan dan melancarkan pelafalan dan hafalan huruf hijaiyah. penugasan dapat berbentuk kegiatan yang dapat merangsang anak agar lebih aktif dalam menjawab atau menebak huruf hijaiyah yang telah disajikan.

d. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Keberhasilan membaca huruf dapat dilihat apabila sesuai dengan tujuan yang harus dicapai dan perlu diperhatikan dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegagalan dalam membaca. Kemampuan membaca setiap anak berbeda-beda anatar satu anak didik dengan anak didik yang lainnya. Ada 8 faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan membaca pada anak yaitu.

- 1) Kematangan mental.
- 2) Kemampuan visual.
- 3) Kemampuan mendengarkan.
- 4) Perkembangan wicara dan bahasa.
- 5) Keterampilan berfikir dan memperhatikan.
- 6) Perkembangan motorik.
- 7) Kematangan social emosional.
- 8) Motivasi dan minat.

Kemampuan belajar membaca huruf hijaiyah setiap anak didik dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal yaitu sebagai berikut :

- 1) Faktor internal yaitu semua faktor yang ada dalam diri anak.

Karena pada garis besarnya meliputi faktor fisik (jasmaniah) dan faktor-faktor psikis (mental). Faktor – faktor fisik atau jasmaniah, berkaitan dengan Kesehatan tubuh dan kesempurnaannya yaitu tidak terdapat kesempurnaan atau mengalami cacat atau kekurangan pada semua anggota tubuh anak dan dapat menjadi sebagai hambatan dalam meraih keberhasilannya atau penghambat dalam kemampuan membaca dan mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Adapaun faktor psikis atau mental yang mempengaruhi keberhasilan membaca dan mengenal huruf hijaiyah pada anak yaitu adanya motivasi, proses berpikir,

inteligensi, sikap. Perasaan dan emosi, faktor tersebut dapat dijelaskan secara rinci seperti di bawah ini :

- a) Motivasi, dengan tingkah laku bermotif yang terjadi karena didorong oleh adanya kebutuhan yang disadari dan terarah pada tercapainya tujuan yang relevan dengan kebutuhan.
- b) Proses berpikir, dalam berpikir terkandung aspek kemampuan sehingga akan menghasilkan perubahan tingkat laku, seperti mengetahui, mengenal, memahami obyek berpikir.
- c) Inteligensi, dipandang sebagai potensi berpikir, sehingga anak-anak intelligen dalam belajar lebih mampu dibandingkan dengan anak-anak yang kurang intiligen.
- d) Sikap, sikap yang positif ataupun negative senantiasa berkaitan dengan Tindakan belajarnya, anak tidak menyukai mata pelajaran, cenderung tidak mau belajar sehingga akan mempengaruhi kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.
- e) Perasaan dan emosi, emosi merupakan aspek perasaan yang telah mencapai tingkatan tertentu. Adapun emosi pada anak bersifat positif dan efektnya sehingga dapat mempengaruhi terdapat keberhasilan membaca huruf hijaiyah.⁴²

- 2) Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang ada atau berasal dari luar peserta didik. Sifat faktor dibedakan menjadi dua macam, yaitu bersifat social dan non sosial. Sosial, yaitu yang berkaitan

⁴² Moh. Zini dan Moh, Rais Hat, Belajar mudah membaca Al-Qur'an dan tempat keluarnya huruf,, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2003),h.35.

dengan manusia, misalnya perilaku guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode sebagai strategi yang tepat dalam penyampain materi dalam mencapai kemampuan untuk membaca Al-Qur'an, sedangkan non social seperti bahan pelajaran, alat atau media Pendidikan, metode mengajar, dan situasi lingkungan, yang semuanya itu berpengaruh terdapat keberhasilan atau kemampuan anak membaca hijaiyah.⁴³



⁴³ Moh Zaini dan Moh. Rais Hat, *Belajara Mudah Membaca Al-Qr'an Dan Tempat Keluarnya Huruf*, (Jakarta: Darul Ulum Pres, 2003)h. 36.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mencakup semua langkah yang dilakukan peneliti dari awal hingga akhir. Pada bagian ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan dasar penelitian yang dipandang menjadi fakta tanpa adanya keterbatasan yang dijadikan sebagai kerangka berfikir, selanjutnya dilakukan analisis masalah dengan mengajukan pertanyaan saling berkaitan untuk memecah masalah yang hendak dikaji.⁴⁴

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, penelitian yang didasarkan pada upaya dalam membangun pandangan mereka yang diteliti secara lebih rinci dan dibentuk dengan menggunakan kata – kata yang dituangkan dalam bentuk tulisan naratif. Penelitian ini tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.⁴⁵

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Herdiansyah penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang bersifat komprehensif, merinci intens dan mendalam, serta terarah pada upaya dalam mengkaji masalah – masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau berbasis waktu.

⁴⁴ Tim penyusun UIN KHAS JEMBER, *pedoman penulians karya ilmiah UIN KHAS Jember*, (Jember: UIN KHAS, 2021), 94.

⁴⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak,2018),9.

Di dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, dan jenis penelitian studi kasus untuk penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di Kelompok A Raudlatul Athfal Al – Mukminin Sumber Danti – Sukowono – Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁴⁶ Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember yaitu salah satu Lembaga Pendidikan anak usia dini yang ada di kecamatan Sukowono-Jember. Alasannya peneliti memilih Lembaga ini, karena menurut pengamatan hasil observasi di Lembaga memiliki permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah pada naka usia dini.

C. Subjek penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diambil secara langsung dari objek penelitian tersebut yaitu :
 - a. Kepala sekolah R.A Al-mukminin
 - b. Guru kelas A R.A Al-mukminin
 - c. Guru pendamping RA Al-Mukminin
 - d. Seluruh siswa dan siswi R.A Al-mukminin

⁴⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember, UIN KHAS Jember, 2021), 48.

2. Data primer yaitu data yang diambil dari berbagai sumber diantaranya dokumen sekolah, dokumen guru, kajian-kajian teori, dan karya tulis ilmiah yang relevan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan teliti. Artinya, teknik pengumpulan dan memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyatannya, maka dalam penelitian ini penelitian menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi penelitian ini, merupakan observasi partisipan karena peneliti terlibat langsung dalam pembelajaran Pendidikan anak usia dini. Observasini ini, daya yang diperoleh adalah data utama untuk mengetahui secara langsung :

- a. Bagaimana perencanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember ?
- b. Bagaimana pelaksanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember?
- c. Bagaimana penilaian media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember?

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Dimana peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas A dan siswa siswi Ra Al-mikminin

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen yang ada. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis

Dibanding dengan teknik blain maka dokumentasi tidak begitu sulit, dalam aryan apabila ada kekeliruan sumber data masih tetap atau belum berubah. Dengan teknik dokumentasi ini yang diamati bukan benda hidup tapi benda mati.⁴⁷

E. Teknik analisis data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Kondensasi data

Kondensasi data merupakan aktivitas mengumpulkan data dengan cara yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara,

⁴⁷ Muhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Absolute Media, 2020.

maupun dokumentasi. Dalam data ini yang dikumpulkan masih sangat kasar, belum tersusun sehingga nantinya perlu dipilah Kembali.

Pada proses ini, semua data terkait dengan masalah penelitian, yaitu tentang penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁸ Langkah – langkah ini dilakukan dengan menyajikan kesimpulan informasi yang tersusun yang berikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data yang dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dari gambar keseluruhan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas.

F. Keabsahan data

Dalam penelitian ini untuk menunjukkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yakni :

⁴⁸ Hardani etal, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 167.

1. Triangulasi sumber

Merupakan sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh yaitu melalui beberapa yang ada.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi adalah untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁹

G. Tahapan Penelitian

Pada tahap – tahap penelitian ini. Peneliti akan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian antara lain yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan adalah dimana tahap ini dilakukan sebelum penelitian dilakukan dilapangan. Tahapan yang dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan ini antara lain yaitu :

a. Memilih lokasi penelitian

Dimana dalam penelitian ini peneliti memilih R.A Al-mukminin sebagai lokasi yang akan dijadikan lokasi penelitian dikarenakan peneliti menemukan suatu yang unik dilembaga sekolah sehingga peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut.

⁴⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, h.274.

b. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada lembaga yang akan dijadikan lokasi penelitian dengan membawa surat pengantar dari kampus untuk di berikan kepada pihak lembaga R.A Al- mukminin tersebut

c. Menyusun rancangan penelitian

Mengurus surat – surat yang berkaitan dengan penelitian memilih dan memerlukan informasi serta memprsiapkan data penelitian.

2. Tahap lapangan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan penelitian di R.A Al- mukminin dengan berkunjung langsung ke lembaga dengan melakukan pengunpulan data dengan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi.

3. Tahapan analisis data

Setelah semua data terkumpul maka peneliti menganalisi keseluruhan semua data dan kemudian diekspresikan dalam sebuah laporan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu RA Al-Mukminin yang terletak di jalan Sumberdanti-Sukowono-Jember. Sebagai kelengkapan dari obyek ini sebagai berikut :

1. Sejarah singkat berdirinya RA Al – Mukminin

RA Al Mukminin adalah sebuah Lembaga Pendidikan prasekolah yang berada di wilayah Desa Sumberdanti, Kecamatan Sukowono yang mulai beroperasi sejak tanggal 12 April 2010 dan secara resmi mendapatkan Sk ijin Pendirian Resmi dari Dapertemen Agama Kabupaten Jember dengan Nomor RA/09.0276/2017.

Sejarah awal berdirinya RA Al Mukminin di mulai dari diskusi salah satu tokoh agama yang sangat disengani dikalangan masyarakat desa. Yang berharap di desa sumberdanti tersebut terdapat sebuah Lembaga Pendidikan anak usia dini yang lebih kepada pemahaman tentang keagamaan melihat di desa sumberdanti tersebut sudah banyak Lembaga PAUD yang lebih kepada umum. Dari hasil diskusi tersebut muncullah ide untuk mendirikan Lembaga yaitu Raudlatul Athfal (RA) yang sekarang dikenal dengan nama RA Al Mukminin.

Para tokoh agama desa dan masyarakat desa mendukung ide di dirikan Lembaga RA. Dukungan juga diperoleh dari pemerintah desa, hal

ini ditunjukkan dengan pemberian ijin untuk mengurus ke dinas Pendidikan Jember.

RA Al Mukminin menepati bangunan muslla di awal di bukanya Lembaga RA Al Mukminin, jadi mushollah tersebut dijadikan sebagai tempat kegiatan ngajar mengajar. Seiring berjalanya waktu masyarakat mulai menyadari akan pentingnya Pendidikan anak usia dini sebagai dasar untuk pondasi bagi putri putra mereka. Sehingga sambutan masyarakat semakin besar, ini terbukti dengan antusiasme warga yang banyak menyekolahkan putra putri ke Lembaga RA Al Mukminin sehingga sekolah perlu menyediakan sebuah lokasi Lembaga. Diawal tahun 2017 dibawah kepemimpinan Ibu Suciati S.Pd selaku kepala sekolah Lembaga RA Al mukminin mendapat bantuan berupa pembuatan Gedung sekolah dari pemerintahan desa. Dan pada tahun pembelajaran 2018/2019 gedung sekolah tersebut resmi di gunakan untuk kegiatan pembelajaran samapai saat ini. Gedung baru tersebut berlokasi di Jl. Sumber jambe Desa Sumberdanti Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.⁵⁰

2. Profil RA Al – Mukmini

Identitas RA Al – Mukminin

Nama Lembaga : RA Al – Mukminin

Alamat : Jln Sumberjambe No. 51

Desa : Sumberdanti

Kecamatan : Sukowono

⁵⁰ RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember “ Sejarah Singkat RA Al-Mukminin”.26 Mei 2023.

Kabupaten : Jember
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 68194
No Telepon : 081331444817
Status Sekolah : Belum Terakreditasi
Status Lembaga RA : Swasta
NSM : 101235090276
NPSN : 69745270
Tahun Didirikan : 2010
Status Tanah : Wakaf
Luas Tanah : 1450m²
Nama Kepala Sekolah : Suciati S.Pd
No SK Kepala Sekolah : 03/YDW/RA.ALM/VI/2008
Masa Kerja Kepala Sekolah : 13 Tahun⁵¹

3. Visi Misi RA Al – Mukminin

Visi : Menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi, sikap yang mandiri dan berakhlakul karimah.

Misi :

- 1) Membentuk pribadi yang mempunyai keseimbangan ilmu dan amal.
- 2) Mendorong anak untuk memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas.

⁵¹ RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember “ Profil RA Al-Mukminin”. 26 Mei 2023.

- 3) Memberikan bekal pada anak agar mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan keluarga masyarakat.
- 4) Memberikan dorongan untuk berimajinasi dan berkreaitifitas anak.
- 5) Mengantarkan pribadi anak yang memiliki stabilitas dan kecerdasan emosional dan spiritual.⁵²

4. Data Jumlah Peserta Didik RA Al – Mukminin

Tabel 4.1
Data Jumlah Peserta Didik RA Al – Mukminin Sumberdanti
Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

NO	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	RA A	4	7	11
2.	RA B1	12	6	18
3.	RA B2	3	7	10

Sumber : Peserta Didik⁵³

5. Sarana dan Prasarana

4.2
Data Gedung RA Al Mukminin

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Ruang Kelas	3	1	0	0
2	Ruang Bermain	1	1	0	0
3	Ruang tata usaha	0	0	0	0
4	Ruang Guru	1	1	0	0
5	Ruang UKS	0	0	0	0
6	Gudang	1	1	0	0

Sumber : Data Gedung⁵⁴

⁵² RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember “ Visi dan Misi RA Al-Mukminin”. 26 Mei 2023.

⁵³ RA. Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-jember “ data peserta didik di RA Al-Mukminin “ 26 Mei 2023

^RRA. Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowoni-Jember :” Data Gedung di RA Al-Mukminin “ 26 Mei 2023

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Pada tahapan ini disajikan beberapa hasil data yang telah didapatkan selama melaksanakan proses penelitian, kemudian dipaparkan sesuai dengan prosedur penelitian serta focus dari permasalahan yang telah diambil dengan menyesuaikan data-data dari lokasi penelitian, baik dari data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pembahasan peneliti ini menguraikan kondisi sebenarnya mengenai penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Raudlatul Athfal Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember. Berikut ini merupakan hasil data yang diperoleh peneliti adalah :

1. Perencanaan media balok untuk mengenal huruf hijaiyah di kelompok A Raudlatul Athfal Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.

Perencanaan media balok untuk mengenal huruf hijaiyah berdasarkan hasil observasi dan wawancara, merupakan hal terpenting yang harus dilakukan sebelum adanya melakukan kegiatan media balok guru terlebih dahulu harus mempersiapkan suatu pembelajaran yaitu meliputi RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), guru juga akan memahami isi materi yang akan disampaikan kepada anak, yang sudah tertera dalam Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Harian (RPPH). Hal ini tujuannya agar pelaksanaan penerapan media balok dengan huruf hijaiyah agar berjalan dengan kondusif dan efektif.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Suciati selaku kepala sekolah RA Al-Mukminin juga menjelaskan bahwasanya sebelum adanya dilaksanakan kegiatan pembelajaran, pendidik terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan juga dapat memahami apa isi dari RPPH tersebut agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada anak didik, beliau menyatakan bahwa:

“Sebelum kegiatan di mulai pembelajaran dilaksanakan harus mempersiapkan sebuah pembelajaran yang akan disampaikan pada anak, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang mempunyai tujuan memudahkan guru dan anak dalam melaksanakan pembelajaran yang akan berlangsung berjalan dengan terstruktur dan kondusif. Pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan guru sudah mempersiapkan tema dan menentukan tujuan pembelajaran yang jelas untuk menggunakan media permainan balok,. Dengan demikian proses pembelajaran tersebut dapat terlaksana dan berjalan dengan kondusif.”⁵⁵

Hal ini juga di perkuat oleh Ibu Umsuroh selaku guru di kelompok A Raudlatul Athfal Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember juga menjelaskan, bahwa :

“Perencanaan pembelajar sebelum memulai pembelajaran melakukan beberapa persiapan yaitu mempelajari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH) terlebih dahulu, kemudian merencanakan langkah-langkah dan metode yang akan dilaksanakan pembelajaran harian yang sesuai dengan kompetensi dasar serta aspek perkembangan anak usia dini ”⁵⁶

Tidak jauh berbeda dengan pendapat Ibu Suhartatik selaku guru di RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember menyatakan bahwa:

⁵⁵ Suciati, di wawancara oleh Penulis, Jember, 19 Mei 2023.

⁵⁶ Umsuroh, di wawancara oleh Penulis Jember, 19 Mei 2023.

“ Perencanaan pembelajaran yaitu rencana yang disiapkan guru yaitu (RPPH) yang sudah tercantum materi, media, metode serta kegiatan yg dilakukan, agar pembelajaran berjalan dengan optimal.⁵⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran harian atau RPPH yang disiapkan oleh guru yang di dalamnya terdapat perencanaan metode pembelajaran. Seperti halnya media balok yang digunakan harus sesuai dengan tema pembelajaran sehingga anak mampu untuk pengenalan huruf hijaiyah, misalnya mengenalkan media balok, menyebutkan dan menulis huruf hijaiyah. Guru harus selalu menyiapkan catatan berupa buku untuk mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi anak dalam melakukan kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung, apakah perkembangan anak mengalami peningkatan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh, Ibu Suciati selaku kepala sekolah di RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember menyatakan bahwa:

“Guru juga menyiapkan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah tujuannya agar anak cepat memahami dan mengenal serta menulis huruf hijaiyah, selain itu juga mempertimbangkan kreativitas anak usia dini dengan cara terbaik dan menarik minat mereka dalam belajar huruf hijaiyah melalui media balok.”⁵⁸

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ibu Umsuroh selaku guru dikelompok A RA Al-Mukmini Desa Sumberdanti menyatakan bahwa:

⁵⁷ Suhartatik, di wawancara oleh Penulis, Jember, 19 Mei 2023

⁵⁸ Suciati, di wawancara oleh Penulis, Jember, 19 Mei 2023.

“Setelah itu menetapkan tujuan pembelajaran, ditetapkan bahwasanya memilih media balok untuk menarik kreativitas yang melibatkan permainan media balok.”⁵⁹

Tidak jauh berbeda dengan Ibu Suhartatik selaku guru di RA Al-Mukminin Desa Sumberdanti mengatakan bahwa :

“Setelah menetapkan tujuan, kemudian perencanaan kegiatan media balok yang melibatkan pengenalan huruf hijaiyah dengan tujuan pemahaman huruf hijaiyah dengan baik.”⁶⁰

Berdasarkan observasi dan wawancara yang di dapatkan oleh peneliti pada perencanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah adalah guru mempersiapkan suatu pembelajaran, memahami isi materi yang akan disampaikan yaitu yang sudah tertera di RPPH dan juga menyiapkan media pembelajran dan diperkuat hasil dokumentasi pada gambar media balok huruf hijaiyah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPH)	
RA Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono-Jember	
Kebangsaan	A / 4-5
Tema/Subtema	Pembelajaran Islam/ Mengenal huruf hijaiyah dengan alat tulis, kreatif
Semester/ Minggu	IX/1
Hari/ Tanggal	Jum'at/ 22 Mei 2023
A. Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu menyebutkan ciptaan Allah Mengenal huruf hijaiyah Menggunakan keakraban awal melalui media Memiliki perilaku kepada orang lain
B. Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan ciptaan Allah Melakukan pemanasan dengan senam bersama Menggunakan huruf hijaiyah Mengajak anak menyusun media balok huruf hijaiyah
C. Alat Bahan	<ul style="list-style-type: none"> Tulisan huruf hijaiyah Media balok huruf hijaiyah
D. Metode Pembelajaran	
E. Kegiatan pembelajaran	<p>Hari minggu : Jum'at 22 Mei 2023</p> <p>Kegiatan pagi : 07.30-07.40</p> <p>Kegiatan morning kear anak melakukan pemanasan senam bersama</p> <p>Kegiatan pembukaan : 07.40-08.00</p> <p>Kegiatan pokok : bermain, berkreasi, berprestasi tentang " huruf hijaiyah " berkreasi tentang " huruf hijaiyah " membangun pengetahuan melalui misteri dan lagu yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>Kegiatan inti : 08.00-09.30</p> <p>Kegiatan memberikan kesempatan untuk berkreasi membangun bermain yang bermakna dengan mengumpulkan informasi, menulis dan mengkomunikasikan kegiatan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan huruf hijaiyah. Mengajak anak untuk menyusun huruf hijaiyah. Membuat huruf hijaiyah. <p>Kegiatan penutup : 09.30-10.00</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan perasaan hari ini tentang kegiatan Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini dan kegiatan apa yang paling disukai.
Sukowono, Jum'at 22 Mei 2023	
Mengetahui kepala sekolah	Guru Kelas
	
(Sucati S.Pd)	(Umarsh S.Pd)

4.1

Dokumentasi: Hasil guru menyusun RPPH

⁵⁹ Umsuroh, di wawancara oleh Penulis, Jember, 19 Mei 2023.

⁶⁰ Suhartatik, di wawancara oleh Penulis, Jember, 19 Mei 2023.



Gambar 4.2

Dokumentasi: Media balok huruf hijaiyah

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa perencanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah dari penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang meliputi penentuan materi, media yang digunakan, serta metode yang akan digunakan dalam kegiatan oleh guru untuk pembelajaran berlangsung seperti tanya jawab dalam menyebutkan huruf hijaiyah.

2. Pelaksanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Raudlatul Athfal Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.

Dalam pelaksanaan penggunaan media permainan balok huruf hijaiyah dapat menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak.

Di dalam pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah melalui media balok dilaksanakan beberapa tahap yaitu :

a. Kegiatan Awal atau pembukaan

Berdasarkan hasil observasi didalam kegiatan pembuka guru mengajak anak untuk melatih motoric dengan menggunakan lagu persiapan berdoa. Kemudian dilanjut dengan membaca doa sebelum belajar, an-nas dan membaca pancasila. Semua kegiatan ini dilakukan setiap hari sebagai kegiatan pembiasaan dengan harapan mampu dalam menghafalkan.⁶¹

Hal tersebut di sampaikan oleh Ibu Suciati selaku kepala sekolah di RA Al-Mukmin menyatakan bahwa :

“ Pembukaan awal itu biasanya guru mengajak anak mengasah motorik yaitu dengan lagu sebelum belajar dimulai dan dilanjut dengan berdoa dan membaca surat an-nas dan Pancasila.⁶²

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Umsuroh selaku wali

kelas kelompok A yang mengatakan bahwa :

“ Untuk kegiatan pembukaan awal biasanya guru mengajak anak untuk mengasah motorik yaitu menggunakan lagu karena apa anak biar tidak bosan dan tambah semangat dalam pembelajaran, selanjutnya berdoa sebelum belajar dan membaca Pancasila, agar anak mudah hafal jadi kegiatan tersebut harus dibiasakan setiap hari dalam kegiatan pembukan.⁶³

Hal tersebut diperkuat oleh pertanyaan Aska selaku siswa di kelompok A menyatakan bahwa :

“ iya bu biasanya kalau sebelum berdoa mau belajar harus bernyayi dulu lagunya (tangan ke atas menggabai bintang, tangan ke samping burung terbang, tangan ke depan bertepuk tangan, tangan di lipat siap berdoa) begitu lagunya bu”.⁶⁴

⁶¹Observasi, RA Al-Mukminin, Jember, 22 Mei 2023.

⁶²Suciati, di wawancara oleh Penulis, Jember, 22 Mei 2023.

⁶³Umsuroh,di wawancara oleh Penulis, Jember, 22 Mei 2023.

⁶⁴Muhammad Aska, di wawancara oleh Penulis,Jember, 22 Mei 2023.

Setelah kegiatan fisik kemudian dilanjut dengan membaca doa awal pembelajaran dengan membaca doa sebelum belajar dan di lanjutkan membaca surat an-nas dan Pancasila.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Umsuroh selaku wali kelas kelompok A mengatakan bahwa :

“ sebelum pembelajaran berlangsung anak diajak untuk berdoa terlebih dahulu dengan membaca doa sebelum pelajaran, juga dilanjut dengan membaca surat an-nas dan Pancasila”⁶⁵.

Hal tersebut diperkuat oleh Aska selaku siswa dikelompok A menyatakan bahwa :

“ iya bu biasanya kalau sudah bernyayi itu harus berdoa mau belajar terus langsung baca surat dan pancailan bu sampai selesai”⁶⁶.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Rofi selaku siswa kelompok A menyatakan bahwa :

“ bu guru, bu guru iya kalau mau belajar itu ya harus berdoa dulu sama baca surat an-nas dan Pancasila bu guru”⁶⁷.

Setelah membaca doa guru melanjutkan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian menyayikan lagu sapaan dan mengabsen anak untuk mengetahui kehadiran siswa, guru memberi ice breaking dalam mengawali pembelajaran agar anak semangat dan tidak bosan dalam pembelajaran.

Setelah selesai melakukan absen kehadiran dilanjutkan dengan menanyakan kabar kemudian guru menjelaskan tentang tema

⁶⁵ Umsuroh, di wawancara oleh Penulis, Jember, 21 Mei 2023.

⁶⁶ Muhammad Aska, di wawancara oleh Penulis, Jember, 22 Mei 2023.

⁶⁷ Rofiatul Hasanah, di wawancara oleh Penulis, Jember, 22 Mei 2023

pembelajaran yang akan dipelajari, guru juga mengenalkan lagu yang sesuai dengan tema agar anak mudah dalam memahami dikegiatan inti.⁶⁸

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Umsuroh selaku wali kelas kelompok A mengatakan bahwa :

“di awal kegiatan harus membuat suasana anak menjadi ceria dan juga bagaimana cara menyampaikan tema kegiatan agar tidak membosankan, nah jadi kita lakukan kegiatan ice breaking terlebih dahulu biar anak fokus dalam belajar agar anak bertambah semangat untuk belajarnya. Selanjutnya memberitahukan kepada anak mengenai tema hari ini”.⁶⁹

Hal tersebut diperjelas oleh Aska selaku siswa di kelompok A mengatakan bahwa :

“iya bu, kayak tadi itu sebelum belajar bu guru harus bernyanyi dulu biar saya semangat belajar bu, selesai bernyanyi baru belajar bu guru”.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembuka awal dalam penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Al-Mukmini yang diawali dengan kegiatan fisik, berdoa sebelum belajar, membaca surat an-nas dan Pancasila, juga absen kehadiran siswa, ice breaking dan guru menjelaskan tema pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan, ada beberapa Langkah yang sudah dilakukan yaitu : 1) menjelaskan tema

⁶⁸ Observasi, RA Al-Mukminin, Jember, 21 Mei 2023.

⁶⁹ Umsuroh, di wawancara oleh Peneliti, Jember, 22 Mei 2023.

⁷⁰ Muhammad Aska, di wawancara oleh Penulis, Jember, 22 Mei 2023.

pembelajaran 2) mengenalkan huruf hijaiyah dengan lagu 3) mengajak anak Menyusun media balok huruf hijaiyah.⁷¹

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Suciati selaku kepala sekolah di RA Al-Mukmini menyatakna bahwa:

“ kegiatan inti guru harus menyampaikan kegiatan yang dilakukan terlebih dahulu baru nantik langsung mengenalkan kepada anak tentang tema pembelajaran.”⁷²

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Umsuroh selaku wali kelas dikelompok A menyatakan bahwa :

“Di kegiatan inti ini, tidak boleh melangsungkan dalam melakukan media balok bu, terlebih dahulu harus menyampaikan tema kegiatan yang akan dilakukan, setelah itu baru mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak dan dilanjutkan dengan kegiatan mengajak anak Menyusun media balok agar anak disiplin dalam pembelajaran tersebut bu”.⁷³

Hal tersebut diperkuat oleh Ibu Suhartatik selaku guru di RA Al-Mukminin menyatakan bahwa :

“ Saya sependapat dengan Ibu Um, memang kalau di inti ini harus melakukan penyampaian tema telebih dahulu baru nantik mengenalkan kepada anak dengan kegiatan tersebut”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini guru menjelaskan dan mengenalkana dalam media balok untyk pengenalan huruf hijaiyah kemudian melakukan penerapan :

⁷¹ Observasi, RA Al-Mukminin, 21 Mei 2023.

⁷² Suciati, wawancara, 22 Mei 2023.

⁷³ Umsuroh, wawancara, 22 Mei 2023.

⁷⁴ Suhartatik, wawancara, 22 Mei 2023.

1) Menjelaskan Tema Pembelajaran

Kegiatan pertama, guru harus menjelaskan tema pembelajaran sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Umsuroh selaku wali kelas kelompok A yang menyatakan bahwa :

“menjelaskan bahwa tema pembelajaran itu hal pertama yang dilakukan dalam menjelaskan tema pembelajaran yaitu harus dengan sedikit kreatif dalam menyampaikan tentang tema lalu mengajak anak untuk mencari tahu atau bisa dengan mengenai lagu huruf hijaiyah itu bu.”⁷⁵

Hal ini juga diperjelas oleh Aska selaku siswa di kelas A menyatakan bahwa :

“ iya bu, saya suka dengan mengenal huruf hijaiyah apalagi ada lagunya kayak tadi bu guru mengajak saya untuk mengenal dan menyanyi aku senang seklai bu”.⁷⁶

2) Mengenalkan huruf hijaiyah

Kegiatan kedua, guru mengenalkan huruf hijaiyah dan juga diiringi dengan lagu dinyatakan oleh Ibu Umsuroh selaku wali kelas kelompok A.

“Setelah menjelaskan tema pembelajaran, dilanjut belajar sesuai dengan media balok huruf hijaiyah yaitu dengan mengenalkan huruf hijaiyah yang terdiri dari 28 huruf dan juga mengenal dengan lagu agar anak mudah paham dalam pembelajaran bu”.⁷⁷

Hal tersebut diperjelas oleh Aska selaku siswa di kelas kelompok A menyatakan bahwa.

“ Bu guru- bu guru saya suka bu kalau belajar huruf hijaiya dan mengenal itu apalagi ada lagunya juga bu kalau setiap hari gitu bu saya cepet hafal asik soalnya bu.”⁷⁸

⁷⁵ Umsuroh, di wawancara oleh Penulis, Jember, 22 Mei 2023.

⁷⁶ Muhammad Aska, di wawancara oleh Peneliti, Jember, 22 Mei 2023.

⁷⁷ Umsuroh, di wawancara oleh Peneliti, Jember, 22 Mei 2023.

⁷⁸ Muhammad Aska, di wawancara oleh Peneliti, Jember, 22 Mei 2023.

3) Mengajak anak Menyusun media balok huruf hijaiyah

Kegiatan ketiga, guru mengajak anak Menyusun huruf hijaiyah dengan media balok sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Umsuroh selaku wali kelas kelompok A menyatakan bahwa :

“ Di kegiatan ini mengajak anak untuk menyusun huruf hijaiyah dengan balok dan anak itu di suruh ke depan berbaris satu persatu untuk melihat, mengamati dan mempelajari media balok yang sudah disediakan, giliran dalam Menyusun huruf hijaiyah itu bu, biar apa agar paham dalam menyusun huruf yang mana yg benar dengan urutan huruf hijaiyah dengan media balok itu juga ada warnawarninya untuk menjawab warna tersebut bu agar anak senang adanya permainan media balok”.⁷⁹

Hal ini juga diperjelas oleh Aska selaku siswa di kelas A menyatakan bahwa :

“ Bu, saya suka dengan permainan media balok ini yang berbentuk persegi empat juga memilih satu persatu terus disusun dengan berurutan kedalam huruf hijaiyah. Besok kalau pembelajaran seperti ini lagi saya dipanggil terlebih dahulu ya Bu karena saya suka sekali, apa lagi ada warnawarninya. Saya suka sekali bermain balok seperti ini ibu.”⁸⁰

Tidak jauh berbeda juga diperjelas oleh Rofi selaku siswa di kelompok A menyatakan bahwa :

“Bu guru, saya senang belajar menggunakan balok-balok yang ada warnanya seperti ini, besok pelajarannya pakai balok lagi ya bu”.⁸¹

c. Kegiatan Akhir (penutup)

Kegiatan akhir merupakan kegiatan penutup untuk mengakhiri pembelajaran, dalam kegiatan guru hanya memberik recalling

⁷⁹ Umsuroh, di wawancara oleh Peneliti, Jember, 21 Mei 2023.

⁸⁰ Muhammad Aska, di wawancara oleh Penulis, Jember, 22 Mei 2023.

⁸¹ Rofiatul Hasanah, wawancara 22 Mei 2023.

kesimpulan dalam pembelajaran yang telah dilakukan oleh peserta didik selama pembelajaran, setelah itu guru memberikan motivasi dan semangat dalam pembelajaran dan memberitahukan pembelajaran hari esok, yang terakhir dilanjut doa dan salam.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Umsuroh selaku wali kelas kelompok A menyatakan bahwa :

“ kegiatan penutup ini bu, yaitu hanya melakukan recalling (kegiatan harian di akhir pembelajaran) dengan menanyakan Kembali dalam pembelajaran, menanyakan tentang perasaan hari ini selama pembelajaran berlangsung dan memberitahukan untuk pembelajaran esok hari, dilanjut doa dan salam”.⁸²

Hal tersebut juga diperjelas oleh Rofi selaku siswa kelas A menyatakan bahwa :

“Bu guru sebelum pulang itu ya harus ditanya Kembali tadi pelajaran tentang apa, terus perasaannya saat belajar, terus apa saja tadi yang sudah diketahui saat pembelajaran baru bu guru kasik tau besok pembelajara apa langsung berdoa dan salam bu”.⁸³

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Begitu pula dengan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah yang dilakukan guru sesuai kondisi dan keinginan sehingga terlaksana dengan kondusif seperti pengenalan huruf hijaiyah ke depan satu persatu sambil berbaris lurus, atau duduk di kursi masing-masing sambil menyebutkan huruf hijaiyah satu persatu.

⁸² Umsuroh, di wawancara oleh Penulis, Jember, 22 Mei 2023.

⁸³ Rofiatul Hasanah, di wawancara oleh Peneliti, Jember, 22 Mei 2023.

Diperkuat dengan hasil dokumentasi pada saat guru melaksanakan kegiatan awal dengan mengenalkan huruf hijaiyah. Guru mengajak anak dengan duduk di kursi sambil menyebutkan huruf hijaiyah dan satu persatu ke depan untuk mengenal media balok huruf hijaiyah yang di contohkan guru. Peserta didik meniru guru dengan senang dan gembira.

Dari hasil wawancara dan observasi diatas yang didukung oleh dokumentasi pada pelaksanaan media balok unruk pengenalan huruf hijaiya di kelompok A RA Al-Mukmin Sumberdanti-Sukowono- Jember yang diabadikan melalui foto sebagai berikut :



Gambar 4.3

Dokumentasi: Kegiatan awal dengan pengenalan huruf hijaiyah



Gambar 4.4

Dokumentasi: Kegiatan pelaksanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah dilaksanakan pada kegiatan pembuka, inti dan penutup sesuai

kondisi dan keinginan sehingga terlaksana dengan kondusif seperti pengenalan huruf hijaiyah ke depan satu persatu sambil berbaris lurus, atau duduk di kursi masing-masing sambil menyebutkan huruf hijaiyah

3. Evaluasi penggunaan media balok huruf hijaiyah dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah dapat dilakukan melalui beberapa metode evaluasi

Evaluasi merupakan tahap dimana guru dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai. Observasi yang dihasilkan peneliti dalam penilaian yang dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung. Penilaian media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah yang dilakukan oleh guru sesuai dengan teknik penilaian ini yang telah direncanakan guru dalam RPPH.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suciati selaku kepala sekolah di RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember menyatakan bahwa :

“Untuk evaluasi pembelajaran, setiap guru ini harus memiliki teknik evaluasi yang sesuai dengan media pembelajar serta kegiatan pembelajar yang dilakukan, seperti kegiatan menggunakan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah, maka teknik evaluasi yang digunakan adalah observasi”.⁸⁵

Pertanyaan di atas juga diperkuat oleh Ibu Umsuroh selaku guru di kelompok A RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember menyatakan bahwa ;

⁸⁴ Observasi di RA Al-Mukmini, Jember, 2 Juni 2023.

⁸⁵ Suciati, di wawancara oleh Peneliti. Jember, 2 Juni 2023.

“Untuk kegiatan evaluasi atau penilaian terlihat jelas setiap anak yang kemampuannya berbeda-beda, karena peran guru disini tidak hanya fokus mengajar saja tetapi mereka benar-benar melihat setiap perkembangan dan kemampuan anak tersebut pada kegiatan pembelajaran.⁸⁶

Hak tersebut di perkuat oleh Ibu Suhartatik selaku guru di RA Al-Mukmininn Sumberdanti-Sukowono-Jember.

“ Untuk evaluasi observasi secara berlangsung selama kegiatan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah, teknik yang sering digunakan yaitu observasi atau pengamatan selam kegiatan media, guru juga mengamati keaktifan, serta keceriaan atau kesenangan yang dirasakan peserta didik selama kegiatan tersebut.⁸⁷

Selain teknik observasi guru juga melakukan dengan menilai menggunakan tabel evaluasi penilaian media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Suciati selaku kepala sekola RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember menyatakan bahwa :

“ Pertam melalui observasi langsung selama kegiatan media, saya memperhatikan anak-anak sejauh mana yang dapat mengikuti media balok dan mengenalkan huruf dengan sesuai. Saya mencatat perkembangan individu dan observasi menjadi bagian yang penting dari evaluasi.⁸⁸

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Umsuroh selaku wali kelas kelompok A RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.

“Selain menggunakan observasi, selanjutnya saya menggunakan table penilaian untuk mencatat kemajuan anak dalam menguasai huruf hijaiyah yang diajarkan melalui media balok. Table ini adalah penilaian yang dapat mencakup aspek-aspek seperti pengenalan huruf hijaiyah, mengucapkan dan pemahaman huruf. Saya memberik penilaian itu berdasarkan kemampuan anak.”⁸⁹

⁸⁶ Umsuroh, di wawancara oleh Peneliti. Jember, 2 Juni 2023.

⁸⁷ Suhartatij, di wawancara oleh Peneliti. Jember, 2 Juni 2023.

⁸⁸ Suciati, di wawancara oleh Peneliti. Jember, 2 Juni 2023.

⁸⁹ Umsuroh, di wawancara oleh Peneliti. Jember, 2 Juni 2023,

Pertanyaan di atas diperkuat oleh Ibu Suhartatik selaku guru di RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.

“Setelah melakukan observasi, juga menggunakan tabel penilaian untuk menilai kemampuan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak. Tabel penilaian ini mencakup kriteria-kriteria seperti kemampuan mengenal huruf, mengucapkan dan memahami huruf hijaiyah.⁹⁰

Hal tersebut juga sesuai dengan pertanyaan Ibu Ani selaku wali murid dari kelompok A RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.

“ menurut saya Ibu di sekolah ini evaluasi atau penilaian sangat bagus untuk anak karena guru selalu memantau setiap kemampuannya yang semakin meningkat dengan hasil penilaian dan evaluasi yang dilakukan oleh guru, orang tua di sini juga bisa melihat kemampuan anak dalam satu minggu karena guru dan kepala sekolah selalu memberikan laporan dan berdiskusi tentang hasil kemampuan anak.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara ini yang dilakukan oleh peneliti pada informan yang berbeda sangat jelas bahwa pengenalan huruf anak perlu dikembangkan karena dalam pengenalan huruf anak mampu untuk menunjukkan kehidupan anak ke tahap selanjutnya. Dengan teknik observasi ini atau pengamatan terdapat peserta didik selama kegiatan berlangsung. Hal ini diperkuat oleh dokumen yang berupa lembar observasi digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan karena penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak yang secara rinci ini dijelaskan pada tabel dibawah ini :

⁹⁰ Suhartatik, di wawancara oleh Peneliti. Jember, 2 Juni 2023.

⁹¹ Ani Latifah, di wawancara oleh Peneliti. Jember, 2Juni.2023.

Tabel 4.3
Evaluasi Pengenalan Huruf Hijaiyah

No	Nama Peserta Didik	Mengenalkan bentuk Huruf Hijaiyah	Mengenalkan Huruf Hijaiyah	Mengucapkan Huruf Hijaiyah
1.	Muhammad Ali	MB	BSH	BSB
2.	Muhammad Alex	BSH	BSB	BSB
3.	Muhammad Azka	BSH	BSB	MB
4.	Rofiatul Hasanah	BSH	BSB	BSH
5.	Mareta Aulia Putri	MB	MB	BSH
6.	Niken Ramadaniary	MB	BSH	MB
7.	Galen Nur Morteza	MB	MB	BSH
8.	Lailatul Anisa	MB	MB	BSH
9.	Muhammad Ezhar	MB	BSH	BSH

Sumber Data : Dokumentasi RA Al-Mukmini

Keterangan: (BB) Belum Berkembang, (MB) Mulai Berkembang, (BSH) Berkembangkan Sesuai Harapan, (BSB) Berkembang Sangat Baik.



Tabel 4.5

Dokumentasi: Evaluasi penilaian pengenalan huruf hijaiyah

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah Sumberdanti Sukowono Jember dapat dilakukan dengan teknik observasi

dan tabel penilaian pengenalan huruf hijaiyah, melalui pengamatan guru selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.4
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1.	Bagaimana perencanaan media balok untuk mengenal huruf hijaiyah di kelompok A Raudlatl Athfal Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.	Perencanaan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang meliputi penentuan materi, media yang digunakan, pengenalan yang sesuai dengan pembelajaran kemampuan dalam media balok, serta metode yang akan digunakan dalam kegiatan oleh guru sebelum pembelajaran di kelas berlangsung.
2.	Bagaimana pelaksanaan media balok untuk mengenal huruf hijaiyah di kelompok A Raudlatl Athfal Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.	Pelaksanaan penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah dilaksanakn pada kegiatan pembuka, inti dan penutup atau sesuai dengan kondisi dan keinginan yang dianggap kondusif seperti mengenalkan huruf hijaiyah satu persatu kedepan pada anak didik.
3.	Bagaimana evaluasi media balok untuk mengenal huruf hijaiyah di kelompok A Raudlatl Athfal Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.	Evaluasi pada penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan teknik observasi dan tabel penilaian pengenalan huruf hijaiyah. Melalui dengan pengamatan guru selama pembelajaran melalui media balok.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas temuan yang di sesuaikan dengan fokus penelitian, guna memprmudah dalam menjawab pertanyaan pada fokus penelitian. Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan selama peneliti melakukan penelitian di Lembaga RA Al-Mukminin Sumberdanti-

Sukowono-Jember mengenai penerapan media balok untuk mengenalkan huruf hijaiyah, data-data tersebut nantinya akan dibahas dan dikaitkan dengan teori yang sesuai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan disesuaikan dengan data-data yang diperoleh dari RA (Raudlatul Athfal) Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan media balok untuk mengenal huruf hijaiyah di kelompok A Raudlatul Athfal Al- Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.

Suatu kegiatan yang diperlukan adanya perencanaan. Dengan adanya perencanaan maka kegiatan akan fokus dan terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai di waktu yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas data hasil observasi, bahwasanya perencanaan penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Raudlatul Athfal Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember meliputi beberapa hal, diantaranya : sebelum guru memulai pembelajaran terlebih dahulu guru harus menyiapkan media permainan dan penilaian yang akan digunakan.

Hal yang pertama didalam perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan adalah standar untuk memacu peran guru dalam meningkatkan dan mengembangkan wawasan kreativitas untuk berfikir dalam penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Raudlatul Athfal Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.

Menurut Wina Sanjaya perencanaan berasal dari kata rencana, yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan sehingga memiliki tujuan dan menentukan pencapaian.⁹²

Sedangkan menurut Sarwiyah, perencanaan pembelajaran adalah proses menyusun materi pembelajaran, penggunaan media, penggunaan pendekatan, pemilihan metode, pembelajaran dan penilaian pembelajaran dalam suatu alokasi waktu yang dilaksanakan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.⁹³

Dari data diatas dapat diinterpretasikan bahwa hasil temuan tentang perencanaan penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Raudlatul Athfal Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember sesuai dengan teori Wina Sanjaya dan Sarwiyah, karena dalam membuat perencanaan menetapkan beberapa hal, yaitu materi dan alat pembantu media balok huruf hijaiyah yang sesuai, metode yang akan digunakan, penilaian yang akan digunakan, dan jadwal pembelajaran yang sesuai dengan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Al-Muminin Sumbedanti-Sukowono-Jember.

2. Pelaksanaan media balok untuk megenal huruf hijaiyah di kelompok A Raudlatul Athfal Al- Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.

Berdasarkan hasil data yang dapat dilapangan peneliti dapat mengetahui proses pelaksanaan penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Raudlatul Adhfal Al-Mukminin

⁹² Mulyasa, *Manajemen Pendidikan anak usia dini.*, 80

⁹³ Siti Sarwiyah, DKK. *Perencanaan Pembeljran Kontenporer Berbasispenerapan Kurikulum 2013.*58.

Sumberdanti-Sukowono-Jember. Dalam pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah melalui media balok dilaksanakan beberapa tahap yakni, kegiatan, pembuka atau kegiatan awal yang diawali dengan mengajak anak untuk melatih motoric dengna bernyanyi dan bergerak, berdoa dan membaca Pancasila sebelum kegiatan. Kemudian kegiatan inti, guru menjelaskan tentang tema pembelajaran, mengenalkan huruf hijaiyah, menyebutkan huruf hijaiyah, menulis atau menebalkan huruf hijaiyah dan permainan media balok.. terakhir kegiatan penutup guru menanyakan Kembali tentang pembelajaran bagaimana perasaan anak dan doa sesudah kegiatan.

Menurut Andy Wiyani dalam tahap ini terdapat tiga jenis kegiatan, yaitu : 1) kegiatan awal yang merupakan kegiatan pembukaan dimana guru mengenalkan lagu yang akan dinyayikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengiringinya. 2) kegiatan tambahan, merupakan kegiatan dimana, guru memberikan tambahan kegiatan lainnya, misalnya mendramatiskan isi lagu dengan menggunakan media pembelajaran. 3) kegiatan pengembangan, dimana guru membntu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah dalam lagu.⁹⁴

Tadkirotiun Mufsiroh menyatakan bahwa sarana bermain merupakan segalan jenis peralatan, perlengkapan dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama dalam atau alat pembantu dalam kegiatan bermain yang berfungsi sebagai alat pembantu dalam kegiatan bermain yang berfungsi untuk mewujudkan tujuan bermain yang hendak dicapai.

⁹⁴ Novan Andy Wiyani & Barnawi, Format Paud, 133.

Dari data diatas bahwa hasil temuan tentang pelaksanaan penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Raudlatul Athfal Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember. Penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah, dilakukan guru sesuai dengan kondisi dan keinginan yang dianggap kondusif misalnya seperti bernyanyi, menyebutkan dan bermain media balok satu persatu ke depan dan dilakukan sesuai dengan keinginan peserta didik. Pada pelaksanaan penerapan ini pengenalan huruf hijaiyah menerapkan beberapa hal yaitu membuka pembelajaran, menyampaikan materi, menutup pembelajaran dan penggunaan alat permainan balok dapat digunakan sebagai alat pemebantu dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak di kelompok A Raudlatul Athfal Al-Mukinin Sumberdanti.

3. Evaluasi media balok untuk megenal huruf hijaiyah di kelompok A Raudlatul Athfal Al- Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.

Hal yang paling utama yang dilakukan guru sebagai orang yang dapat mentranfer ilmu pengetahuan yang memberikan Pendidikan agar anak mengetahui hal-hal yang belum diketahui dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung proses pembelajaran agar kondusif, selain ini guru juga memberikan bimbingan agar kemampuan yang belum berkembang dengan baik dapat terarah dan terbimbing sehingga berkembang dengan sangat baik sesuai harapan orang tua, guru dan masyarakat. Karena hal ini guru harus benar-benar mengetahui ssetiap perkembangan anak yang nanti akan di evaluasi ke dalam catatan penilaian

harian, mingguan, dan bulanan seperti observasi portofolio dan hasil karya.

Menurut Ralph Tyler penilaian (evaluasi) merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukana sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan Pendidikan sudah tercapai. Dan Howard Gardner menegaskan bahwa penilaian merupakan upaya memperoleh informasi mengenai keterampilan dan potensi dari individu dengan dua sasaran, pertama, memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada individu yang bersangkutan. Kedua , sebagai data yang berguna bagi masyarakat yang ada disekitarnya. Ini memperjelas bahwa penilaian atau evaluasi berkaitan dengan informan tentang dari seseorang dalam suatu kegiatan, waktu atau stimulant tertentu.⁹⁵

Hasil temuan dan pembahasan temuan peneliti ini relavan dengan teori yang diungkapkan Howard Gardner penelitian merupakan upaya memperoleh informasi mengenai keterampilan dan potensi dari individu yang diberikan guru kepada peserta didik apa yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan kegiatan sekolah. Guru memberikan penilaian atau evaluasi untuk mengetahui perkembangan anak yang berkembang dan yang belum berkembang, dimana guru tersebut menilai sejak anak dating kesekolah mulai dari pembiasaan, pembuka, kegiatan inti dan penutup yang dinilai dan dimasukkan ke dalam laporan harian, mingguan, bulanan yang nantinya akan diberikan kepada wali murid agar tau sejauh mana

⁹⁵ Anita Yus, Penilaian Perkembangan Belajar ana Taman Kanak-Kanak(Jakarta:Kencana prenatal media group, 2011), 39-40.

perkembangan anak dalam satu semester yang nanti buku laporannya berupa raport dari Lembaga. Demikian pengamatan atau evaluasi yang dilakukan guru di RA Al-Mukminin yang selalu melakukan penilaian setiap yang dilakukan anak selama berada disekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar dan juga melakukan pengamatan dan evaluasi karena dalam hal ini mempermudah guru dalam mengetahui kemampuan. Demikian hasil akan terlihat di alat penilaian seperti observasi dan tabel penilaian pengenalan huruf hijaiyah. dengan melalui pengamatan guru selama pembelajaran melalui media balok tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan di atas, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A RA Al-Mukminin yang tercantum dalam RPPH, media ini menggunakan media balok yang ditentukan sesuai tema pembelajaran yang akan digunakan Ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu guru juga memahami tujuan yang akan hendak dicapai dalam media balok.
2. Pelaksanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Al-Mukminin yaitu dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Guru melaksanakan media balok sesuai dengan keinginan yang dianggap kondusif yaitu mengenalkan huruf hijaiyah dan mengajak anak untuk Menyusun media balok huruf hijaiyah pada anak.
3. Evaluasi media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Al-Mukminin yang dilakukan dengan melalui teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran dan tidak cukup dengan observasi saja melainkan juga membuat rabel penilaian pengenalan huruf hijaiyah. Guru mengamati peserta didik ketika pengenalan huruf, Menyusun huruf , keaktifan peserta didik dalam menyebutkan huruf.

B. Saran

Dari paparan diatas, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagi guru RA Al-Mukminin

Guru dapat meneruskan permainan mengenal huruf hijaiyah melalui balok huruf hijaiyah dengan menggunakan kegiatan kreatif dan inovatif, sehingga perkembangan anak dapat terus meningkat. Seharusnya guru memperbanyak permainan balok huruf hijaiyah.

2. Bagi wali kelas kelompok A RA Al-Mukminin

Wali kelas kelompok A Al-Mukminin dapat kreatif dan inovatif dalam pembelajaran dalam median balok untuk pengenalan huruf hijaiyah agar anak tersebut mudah dalam memahami pembelajaran dan tidak cepat bosan.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua ini hendaknya ikut perhatian terdapat media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah karena pembelajaran ini sangat penting pada anak didik untuk memotivasi anak dalam pembelajaran

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dalam mengenal huruf hijaiyah menggunakan permainan balok huruf hijaiyah dapat memotivasi peneliti selanjutnya dengan menambah metode permainan yang lebih kreatif dan inovatif dalam mengenal huruf hijaiyah yang dilakukan secara bertahap

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. M *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Aziz Abdul, *Cara Mudah Belajar Tajwid*, Jakarta: Embun Publishing, 2010.
- Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Sukabumi*: CV Jejak, 2018.
- Dapertemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Mekar Surabaya, 2004.
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, Semarang : Karya Toha Putra, 2009
- Dia Nila Rahma, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Kelompok A Di Taman Kanak – kanak Al Badariyah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari*, Skripsi Universita Negeri Sulthah Thaha Saifuddin Jambi 2020.
- Elyanti, E. *Permainan Konstruktif Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Cabang Bantaeng* Doctolar Dissertation, Universiitas Islam Negeri Alauddin Makasar. 2018.
- Guslinda, Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surabaya: Jakad Publishing, 2018
- Gerlach dan Elly. *Pengertian Media Jakarta*. Pt. Raja Grafindo Persada. 2007.
- Hasan Ririn Oktavia, 'Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Mengetik Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas Vi Slb Karya Padang , E-Jupekhu. NAL ILMIAH PENDIDIKAN KHUSUS), 5.2. 2016.
- Hidaya, A. Al. *Pembelajaran Huruf Hijaiyyah Pada Sentra Agama Di Taman Kanak-Kanak Tunas 1001 Takengo Aceh Tengah*. 2019.
- Ibnu Muhammad Abdul Hafidh Suwaid. *Cara Nabi Mendidik Anak*. Jakarta: Pertama, 2004.
- Indonesia, *undang – undang tentang sistem pendidikan nasional*, UU nomer 20 tahun 2003.
- K. Suprismayanti DKK. *Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak*, E-Journal Pg-Paud Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 3 No 1 Tahun 2015.
- Muliati, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Bermain Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak – kanak Az Zahrah*

Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, Skripsi Universitas Negeri Makasar. 2018.

Mahmud Amir, *Metode Kartu Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Di PAUD Widya Bunda Karangsono Sukorejo, Jurnal: Mahfum, Volume 1 nomor 2, November. 2016.*

Mauliyah, A. *Media Kartu Huruf Dengan Metode Kupas Karangtanjung Candi Sidoarjo. 1. 2020.*

Misnah, *“Penerapan Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Pembina NW Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022 , Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram 2022.*

Mrsal Aziz, DKK, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Alquran Memaksimalkan Pendidikn Islam Melalui Alquran, Medan, CV Pusdikra Mj. 2020.*

Muhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan, Yogyakarta: Absolute Media, 2020.*

Mulyasa, *Manajemen Pendidikan anak usia dini., 80.*

Nikmah Khoirul,Lailatul Magfiroh,Retno Nuzilatus Shoimah, *“Jurnal Pendidikan Dasar Islam”P-ISSN 2620-9004,E-IISN 2620-8997 VOL. 5 No. 2 Juli 2022.*

Nurhastuti, E. *Pengembangan Kreativitas Melalui Bermain Balok Pada Kelompok B TK Tanggan I Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2014-2015 Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). 2014.*

Nuraini Yuliani, Bambang, *Bermain Aktif Berbasis Kecerdasan Jamak, Jakarta: PT. Indeks. 2010.*

Observasi di RA Al-Mukminin Sumberdanti – Sukowono – Jember, 23 Februari 2023.

Solekhah, *Efektifitas Penggunaan Media Balok Dalam Meningkatkan Kreativitas Kognitif Anak Kelompok B Di TK Tunas Bangsa Kecamatan Kramattmulya Kabupaten Cirebon, Skripsi Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon. 2018.*

Susanto Ahmad , *Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Bumi Aksara. 2017.*

S, Cania., Novianti, R., & Chairilsyah, Aulad. 2020.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

Sarwiyah Siti, DKK. *Perencanaan Pembelajaran Kontenporer Berbasispenerapan Kurikulum. 2013.*

- S Mayke . Tedjasaputra, *Bermain, Mainan, Dan Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Gramedia Widiakusuma Indonesia. 2020.
- Tandika Didik, Dkk. “ Lascar Iqro: Media Pembelajaran Dengan Menerapkan Metode 3a (Ajari Aku Al-Qur’an) Bagi Mahasiswa Unisba”. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Islam Bandung*. 2017.
- Taib Bahran . “Penerapan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Hrruf Hijaiyah Pada Kelompok B TK Sandhy Putra Telokm Ternate”. *Edukasi-Jurnal Pendidikan, Vol.15 No.1 Januari 2017 ISSN: 1693-4164*.
- Tohir Moh, *lancar baca Al-Qur’an* Jakarta: Embun Publishing. 2004.
- Tim penyusun UIN KHAS JEMBER, *pedoman penulians karya ilmiah UIN KHAS Jembe* , 2021.
- Umam Khairul, *Mudah Cepat Tepat Membaca Al-Qur’an*, Jakarta:Qultum Media. 2005.
- Wiyani Novan Ardy& Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Yusep Nur Jatmika, *Ragam Aktivitas Harian Untuk TK*, Jogjakarta: DIVA Press. 2012.
- Yulianti Helda, *Pengembangan Media Permainan Balok Hijaiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini 5-6 Tahun*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1443 H / 2021 M.
- Yuniansyah, A. S. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakna Metode 4-D*. 2017.
- Yus Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar ana Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:Kencana prenatal media group. 2011.
- Zaini Moh dan Moh, Rais Hat, *Belajar mudah membaca Al-Qur’an dan tempat keluarnya huruf,*, (Jakarta: Darul Ulum Press. 2003.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurul Faisetud Dekirin
NIM : T20195064
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak dapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dan pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 10 November 2023

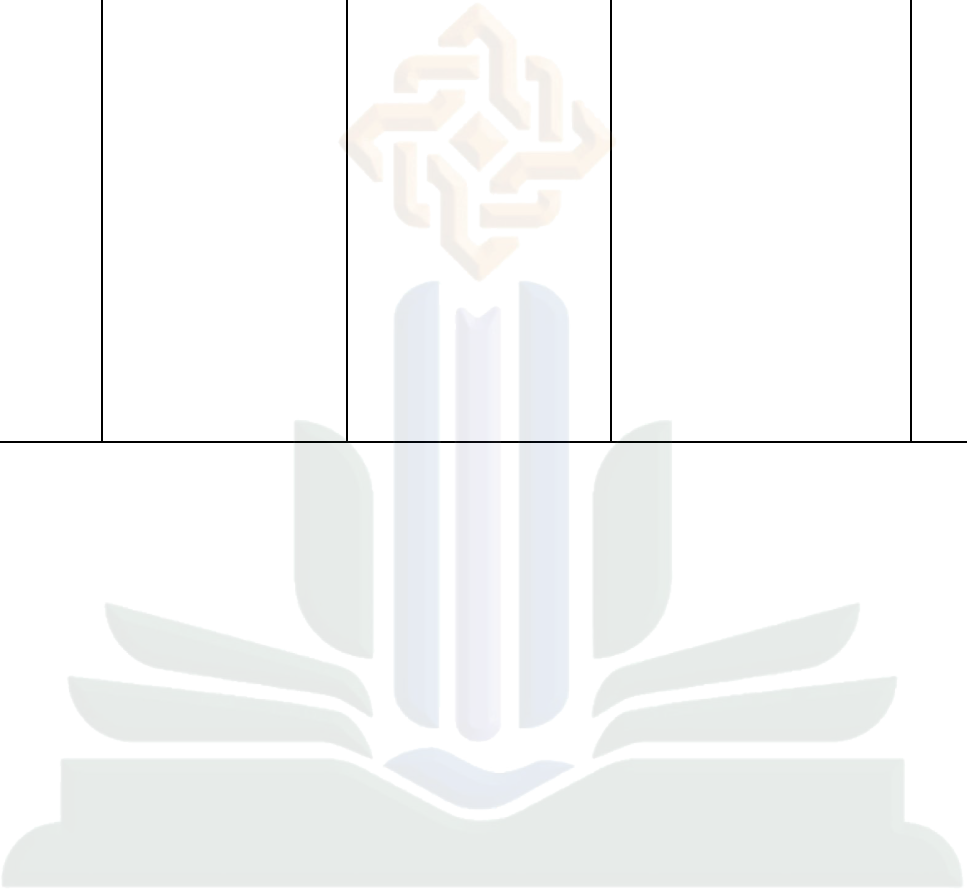
Saya yang menyatakan



Nurul Faisetud Dekirin
NIM T20195064

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Media Balok Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Kelompok A Raudatul Athfal Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember	Penerapan media Balok	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan media balok. Pelaksanaan media balok. Evaluasi media balok. 	<ul style="list-style-type: none"> RPPH .Bahan ajar. Materi Mengenalkan huruf hijaiyah dengan lagu Mengajak anak Menyusun balok huruf hijaiyah Tabel 	<ol style="list-style-type: none"> Kepala sekolah RA.Al- mukmini Sumberdanti-Sukowono-Jember Guru kelas A RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember Siswa kelas A RA. Al-Mukmini Sumbrdanti-Sukowono-Jember. 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan dan jenis penelitian kualitatif Deskriptif Lokasi penelitian Subjek penelitian Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis data deskriptif kualitatif: Keabsahan data Tahap-tahap penelitian <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan pelaksanaan 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan media balok untuk mengenal huruf hijaiyah dikelompok A Raudatul Athfal Al-Mukmini sumberdanti-sukowono-jember? Bagaimana pelaksanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah dikelompok A Raudatul Athfal Al-Mukmini sumberdanti-sukowono-jember?
	Pengenalan Huruf Hijaiyah	Media balok	<ul style="list-style-type: none"> Mengenalkan huruf. Mengucapkan. 			

							3. Bagaimana evaluasi media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah dikelompok A Raudatul Athfal Al-Mukmini sumberdanti-sukowono-jember?
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek	Uraian	Keterangan
1.	Perencanaan penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.	a. Bagaimana perencanaan media pembelajar melalui media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah? b. Apa tujuan dari media pembelajaran tersebut?	Wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas kelompok A dan guru pendamping di RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.
2.	Pelaksanaan penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.	a. Kapan pelaksanaan pembelajar menggunakan media balok dilaksanakan? b. Bagaimana pelaksanaan guru dalam pembelajar menggunakan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah? c. Bagaimana tanggapan siswa saat pelaksanaan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah dilakukan?	Wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas kelompok A dan guru pendamping serta perwakilan siswa kelompok A RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.
3.	Evaluasi penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah di kelompok A Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.	a. Apa saja Teknik penilaian pada proses pembelajaran? b. Bagaimana tanggapan wali murid terdapat Teknik penilaian yang digunakan?	Wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas kelompok A dan guru pendamping serta juga perwakilan wali murid dari kelompok A RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.



YAYASAN AL MUKMININ
RAUDLATUL ATHFAL
RA. AL MUKMININ

STATUS AKREDITASI : Belum - NSRA : 101235090276 – NPSN : 69745270
 Jl. Sumberjambe No : 51 Dusun Gumuk Jajar – Sumberdanti - Sukowono 68194

SURAT KETERANGAN
Nomor : 086.01/RA.AM/SK/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suciati, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : RA Al Mukminin
 Alamat : Jln. Sumberjambe No 51 Dusun Gumuk Jajar Rt 001 Rw 004
 Desa Sumberdanti Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Robi'atul Hasanah
 NIM : T20195052
 Fakultas/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “ Pembelajaran Menggunakan Metode Outbound Untuk Mengenalkan Tanaman Obat Tradisional (Toga) Pada Siswa Kelompok A RA Al Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember “ sejak tanggal 19 Mei sampai dengan 19 Juni 2023, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

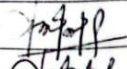
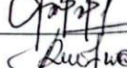
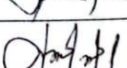
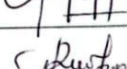
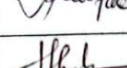
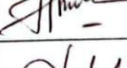
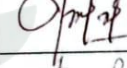
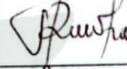
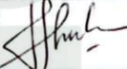
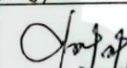
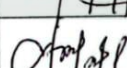
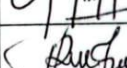
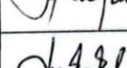
Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Juni 2023
 Kepala Al Mukminin



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI RA AI-MUKMININ
SUMBERDANTI-SUKOWONO-JEMBER**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENERIMAAN	PARAF
1	15 Mei 2023	Silaturahmi dan menyerahkan surat penelitian.	Suciati S.Pd	
2	17 Mei 2023	Melakukan observasi terkait dengan evaluasi penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah.	Suciati S.Pd	
			Umsuroh S.Pd	
3	19 Mei 2023	Wawancara dan observasi mengenai perencanaan penerapan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah.	Suciati S.Pd	
			Umsuroh S.Pd	
			Suhartatik S.Pd	
4	22 Mei 2023	wawancara dan observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan media balok huruf hijaiyah.	Suciati S.Pd	
			Umsuroh S.Pd	
			Suhartatik S.Pd	
5	26 Mei 2023	Meminta sejarah singkat sekolah dan beberapa data sekolah.	Suciati S.Pd	
6	2 Juni 2023	Wawancara dan observasi mengenai penilaian pembelajaran menggunakan media balok untuk pengenalan huruf hijaiyah.	Suciati S.Pd	
			Umsuroh S.Pd	
7	9 Juni 2023	Silaturahmi serta pengambilan surat keterangan selesai penelitian.	Suciati S.Pd	

Jember, 09 Juni 2023

Kepala Sekolah



Suciati S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember

Kelompok usia : A / 4-5
 Tema/Subtema : Pembelajaran islami/ Mengenal huruf hijaiyah dengan aktivitas kreatif
 Semester/ Minggu : II/II
 Hari/ Tanggal : Jum'at/ 22 Mei 2023

A. Tujuan Pembelajaran

- Anak mampu menyebutkan ciptaan Allah
- Mengetahui huruf hijaiyah
- Mengenalkan keaksaraan awal melalui media
- Memiliki perilaku kepada orang lain

B. Materi Pembelajaran

- Menyebutkan ciptaan Allah
- Melakukan pemanasan dengan senam Bersama
- Mengenalkan huruf hijaiyah
- Mengajak anak menyusun media balok huruf hijaiyah



C. Alat Bahan

- Tulisan huruf hijaiyah
- Media balok huruf hijaiyah

D. Metode Pembelajaran

E. Kegiatan pembelajaran

Hari/ tanggal : Jum'at 22 Mei 2023
Kegiatan pagi : 07.30-07.40
Kegiatan motorik kasar anak melakukan pemanasan senam bersama
Kegiatan pembukaan 07.40.08.00
Kegiatan pembuka meliputi: berdoa, bernyanyi tentang “ huruf hijaiyah “ bercerita tentang “ huruf hijaiyah “ membangun pengetahuan melalui materi dan lagu yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi yang akan dicapai, menjelaskan cara bermain dan kegiatan yang akan dilakukan.
Kegiatan inti 08.00-09.30
Kegiatan memberikan kesempatan untuk bereksplorasi membangun bermain yang bermakna dengan mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan kegiatan sebagai berikut :

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenalkan huruf hijaiyah. ▪ Mengajak anak untuk menyusun huruf hijaiyah. ▪ Menebalkan huruf hijaiyah. ▪ 	
Kegiatan penutup 09.30-10.00	
<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan hari ini tentang kegiatan • Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini dan kegiatan apa yang paling disukai. 	
Sukowono, Jum'at 22 Mei 2023	
Mengetahui kepala sekolah	Guru Kelas
	
(Suciati S.Pd)	(Umsuroh S.Pd)


UIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

DOKUMEN FOTO



Wawancara dengan Ibu Suciati S.Pd selaku kepala sekolah di RA Al-Mukminin Desa Sumberdanti



Wawancara dengan Ibu Umsuroh selaku gurukelompok A dan Ibu Suhartatik selaku guru pendamping di RA Al-Muminin



Wawancara dengan siswa kelompok A Al-Mukminin

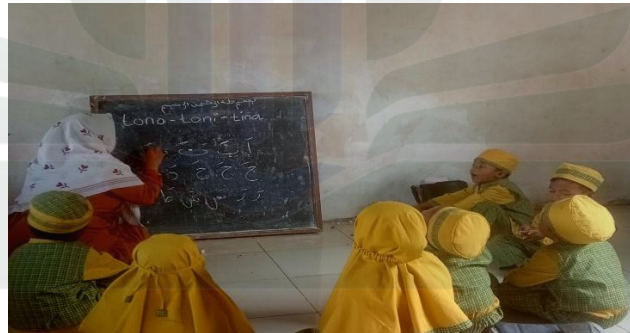


Penerapan Media Balok Untuk Pengenalan Huruf Hijiayah

Di Kelompok A Pada Kegiatan Awal



Penerapan Media Balok Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Kelompok A Pada Kegiatan Inti



Penerapan Media Balok Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak



Media Balok Huruf Hijaiyah Untuk Membantu Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak



Mengajak Anak Menyusun Media Balok Huruf Hijaiyah



Wawancara Dengan Ibu Ani Latifah Selaku Wali Murid Di Kelompok A

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS**A. Identitas Peneliti**

Nama : Nurul Faisetud Dekirin
Nim : T20195064
TTL : Jember, 01 April 2000
Alamat : Dusun Klonceng, Desa Lembengan, Kecamatan
Ledokombo, Kabupaten Jember.
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN Lembengan 01
MTS : MTS Raudlatus Syabab
MA : MA Raudlatus Syabab

C. Pengalaman Organisasi

1. Paduan Suara PIAUD
2. Bendahara di IKMARSY